

**PENERAPAN MEDIA POSTER BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN
PROJECT BASED LEARNING (PjBL) UNTUK MENINGKATKAN
KREATIVITAS SISWA PADA PELAJARAN IPA DI SD
SWASTA BERSUBSIDI BAKTI 1 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

MIA NABILLAH
NPM. 1902090054



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
M E D A N
2 0 2 3**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 18 September 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Mia Nabillah
NPM : 1902090054
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Media Poster Berbasis Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Pelajaran IPA Di SD Swasta Bersubsidi Bakti 1 Medan.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

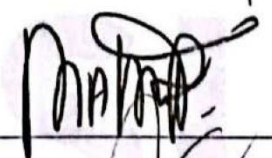


Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mandra Saragih, M.Hum
2. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.
3. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

1. 
2. 
3. _____



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Mia Nabillah
NPM : 1902090054
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Media Poster Berbasis Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Pelajaran IPA Di SD Swasta Bersubsidi Bakti 1 Medan.

Sudah layak disidangkan.

Medan, September 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Svamsyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Mia Nabillah
NPM : 1902090054
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Media Poster Berbasis Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Pelajaran IPA Di SD Swasta Bersubsidi Bakti 1 Medan.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
19 / 2023 /06	Bab iv, penambahan KI, KD, tujuan pembelajaran pada perencanaan siklus 1		
5 / 2023 /07	Bab iv penambahan tabel refleksi pada siklus 1		
20 / 2023 /07	Bab v, perbaiki kesimpulan		
10 / 2023 /08	Lampiran, penambahan tabel distribusi nilai siswa pada siklus 1 dan siklus ii		
22 / 2023 /08	Lampiran, penambahan nilai tertinggi dan terendah pada lembar observasi siswa.		
02 / 2023 /09	ACC sedang		

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, September 2023
Dosen Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Mia Nabillah
NPM : 1902090054
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Media Poster Berbasis Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Pelajaran IPA Di SD Swasta Bersubsidi Bakti 1 Medan.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Penerapan Media Poster Berbasis Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Pelajaran IPA Di SD Swasta Bersubsidi Bakti 1 Medan.**" Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan




Mia Nabillah

NPM. 1902090054

Unggul | Cerdas | Terpercaya

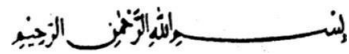
ABSTRAK

Mia Nabillah, 1902090054, Penerapan Media Poster Berbasis Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Pelajaran Ipa Di SD Swasta Bersubsidi Bakti 1 Medan. Skripsi. 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran Ipa di kelas IV SD Swasta Bersubsidi Bakti 1 Medan dengan menerapkan model pembelajaran *project based learning* . Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan sebanyak II siklus dengan subyek penelitian yaitu siswa kelas IV SD Swasta Bersubsidi Bakti 1 Medan dengan jumlah siswa 15 laki-laki dan 13 perempuan. Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi dan performance tes. Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kreativitas siswa pada pelajaran Ipa yang dapat dilihat dari perolehan data pada siklus I dan siklus II . pada siklus I terdapat sebanyak 16 siswa yang memiliki nilai kreatif dengan presentase 57,14% dan terdapat 12 siswa yang tidak kreatif dengan presentase 42,85%. Kemudian pada siklus II sebanyak 24 siswa yang memiliki nilai kreatif dan sangat kreatif dengan presentase 85,71 dan terdapat 4 siswa yang kurang kreatif dengan presentase 4,70%.

Kata kunci : Model Pembelajaran *Project Based Learning*, Kreativitas Belajar Ipa

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga proposal ini yang berjudul “Penerapan Media Poster Berbasis Model Pembelajaran *Project Based Learning* (Pjbl) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Pelajaran IPA Di Kelas IV SD Swasta Bersubsidi Bakti 1 Medan” dapat terselesaikan dengan baik. Penulis juga menyadari bahwa proposal ini tidak akan terwujud tanpa ridho yang diberikan oleh Allah SWT serta bantuan dari semua pihak. Dengan ini penulis berkesempatan mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M. AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Hum** dan **Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum** selaku wakil dekan I dan III fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd** selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dan juga selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
5. Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberi bekal ilmu selama belajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak dan Ibu staf pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kelancaran proses administrasi.
8. Penghargaan dan Terimakasih yang setulus-tulusnya kepada ibunda dan ayahanda tercinta Parni dan Raudin yang telah mendukung sehingga penulis masih semangat dalam penyelesaian skripsi.
9. Ibu Nindy Putri, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Swasta Bersubsidi Bakti 1 Medan.
10. Ibu Fuji Lestari, S.Pd selaku guru kelas IV SD Swasta Bersubsidi Bakti 1 Medan.
11. Saudara Bayu Pratama, Arya Sahputra, Rara Ningsih Purba, Farah Maisya Khair, Grup Ex, yang telah memberikan semangat serta motivasi dalam penyelesaian skripsi.
12. Saudara penggemar Mikasa yang telah memotivasi, dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada diri sendiri yang telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini hingga terselesaikan sebuah skripsi dengan sebaik dan semaksimal mungkin.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Landasan Teoritis	9
1. Media poster.....	10
2. Model pembelajaran project based learning	14
3. Kreativitas	26
4. Metamorfosis sempurna.....	30
B. Penelitian Terdahulu	31
C. Hipotesis Tindakan	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Setting Penelitian	34
B. Subyek Dan Obyek Penelitian	34
C. Prosedur Penelitian	35
D. Instrument Penelitian	39
E. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Analisis Temuan Penelitian	45
B. Diskusi Hasil Penelitian	65

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran-saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian Kegiatan Waktu Dan Jenis Penelitian	34
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas IV	35
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Observasi Aktivitas Guru	40
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Observasi Aktivitas Siswa	41
Tabel 3.5 Aspek Penilaian Tes Kreativitas Siswa	42
Tabel 3.6 Kriteria Penilaian Hasil Observasi Guru Dan Siswa	43
Tabel 3.7 Kategori Kriteria Kreativitas Siswa	44
Tabel 4.1 Hasil Presentasi Belajar Siswa Pada Pre Test	46
Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus I	51
Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus I	52
Tabel 4.4 Hasil Tes Kreativitas Siswa Pada Sklus I	53
Tabel 4.5 Refleksi Siklus I	55
Tabel 4.6 Hasil Pengamatam Aktivitas Guru Pada Siklus II	61
Tabel 4.7 Hasil Pengataman Aktivitas Siswa Pada Siklus II	61
Tabel 4.8 Hasil Kreativitas Siswa Pada Siklus II	62
Tabel 4.9 Peningkatan Aktivitas Guru Pada Siklus I Dan Siklus II	64
Tabel 4.10 Peningkatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I Dan Siklus II	64
Tabel 4.11 Peningkatan Kreativitas Siswa Pada Siklus I Dan Siklus II	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Langkah-Langkah Pembelajaran Project Based Learning	22
Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas	36
Gambar 4.1 Ketuntasan Kreativitas Siswa Pada Siklus 1	54
Gambar 4.2 Ketuntasan Kreativitas Siswa Pada Siklus II	64
Gambar 4.3 Peningkatan Kreativitas Siswa Pada Siklus 1 Dan Siklus II	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Performance Tes Kreativitas Siswa Pada Pre Test	76
Lampiran 2 Renacana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1	77
Lampiran 3 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 1	82
Lampiran 4 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Tingkat Tinggi Siklus I	84
Lampiran 5 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Tingkat Rendah Siklus I	86
Lampiran 6 Rekapitulasi Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1	88
Lampiran 7 Rubrik Performance Tes Kreativitas Siswa Siklus 1	89
Lmpiran 8 Lembar Performance Tes Kreativitas Siswa Siklus 1	91
Lampiran 9 Renacana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	92
Lampiran 10 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	97
Lampiran 11 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Tingkat Tinggi Siklus II ...	99
Lampiran 12 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Tingkat Rendah Siklus II .	101
Lampiran 13 Rekapitulasi Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	103
Lampiran 14 Rubrik Performance Tes Kreativitas Siswa Siklus II	104
Lampiran 15 Lembar Performance Tes Kreativitas Siswa Siklus II	106

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan penting dalam kemajuan sebuah Negara, masa depan bangsa sangat bergantung pada kualitas pendidikan masa kini, Menurut konsep Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2017), dan demikian halnya hasil survey abad 21 terdapat empat kriteria penting dalam kemampuan keterampilan, yaitu (1) kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah (2) komunikasi (3) kreativitas dan inovasi (4) kolaborasi. Kebutuhan akan kreativitas dan inovasi yang tinggi merupakan salah satu kemampuan utama abad ke-21 dengan produk yang lebih inovatif yang menumbuhkan tingkat kreativitas lebih tinggi. Pengetahuan saja sekarang sekarang sudah dianggap tidak cukup untuk mengikuti kecepatan perkembangan inovasi belajar. Hal ini harus diberikan sejak dini agar siswa terbiasa dengan hal tersebut. dikarenakan peserta didik adalah sebagai subjek yang akan menentukan kualitas pendidikan sehingga potensi-potensi yang dimilikinya harus ia kembangkan seperti pada potensi kreativitas.

Kreativitas sebagai salah satu aspek yang berperan dalam prestasi belajar anak di sekolah perlu dikembangkan. Menurut Setiawan (2021) kreativitas yaitu potensi yang penting bagi diri anak, melalui kreativitas, anak akan mampu memecahkan masalah yang dihadapinya secara efektif dan efisien nantinya mereka memiliki kemungkinan untuk sukses dimasa yang akan datang. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan potensi anak secara utuh dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan. Siswa yang kreativitasnya tinggi memiliki prestasi sekolah yang tidak berbeda dengan kelompok siswa yang intelegensinya relatif lebih tinggi.

Banyak satuan pendidikan yang berusaha melakukan perubahan untuk menjadikan siswanya lebih berkembang dan berkualitas. Perubahan yang dilakukan adalah mulai dari pendekatan cara belajar, strategi belajar hingga kurikulum yang selalu berubah berkembang setiap tahunnya. Walaupun telah mengalami perubahan-perubahan, namun pada kenyataannya yang ditingkatkan hanyalah prestasi belajar siswa.

Menurut Junindra et al., (2022) untuk meningkatkan kualitas pendidikan memang selalu berkaitan dengan berbagai hal diantaranya adalah guru, siswa, kurikulum, metode pembelajaran yang diterima. Keberhasilan sebuah pembelajaran suatu hal yang sangat penting dan berpengaruh untuk siswa dikarenakan pendidikan sebagai bekal untuk masa depannya. Untuk mencapai sebuah keberhasilan dalam pembelajaran perlu adanya sebuah proses pembelajaran yang bervariasi, inovatif dan menyenangkan. Hal ini menjadi tantangan seorang guru dalam mengembangkan pembelajaran yang digunakan di dalam kelas agar terwujudnya keberhasilan pembelajaran.

Salah satu hal yang digunakan dalam menciptakan pembelajaran yang menarik, variatif agar membuat siswa merasa nyaman dan membantu siswa dalam menguasai materi diperlukan suatu yang baru salah satunya dengan menerapkan penggunaan sebuah model pembelajaran. Menurut Utami et al., (2018) Model pembelajaran adalah suatu rancangan atau pola yang digunakan sebagai pedoman pembelajaran di kelas. Artinya model pembelajaran adalah suatu rancangan yang digunakan guru untuk melakukan pengajaran di kelas. Penggunaan model pembelajaran sebuah hal yang penting untuk menunjang keberhasilan suatu pembelajaran. Pemilihan dan penerapan sebuah model pembelajaran salah satu

keahlian yang dimiliki seorang guru dengan adanya penerapan model pembelajaran ini akan membantu guru dalam proses belajar dan mengajar serta memudahkan siswa dalam memahami materi yang diberikan gurunya.

Selain model pembelajaran media juga sebagai salah satu hal penting untuk mencapai suatu keberhasilan pembelajaran. Menurut Rambe et al., (2022) mengatakan media pembelajaran merupakan sebuah alat atau sarana penunjang yang dapat digunakan seorang guru dalam menyampaikan informasi agar diterima dengan baik. Menurut Gwise et al., (2022) Peranan media pembelajaran di dalam proses belajar dan mengajar ialah satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain dari dunia pendidikan. Media pembelajaran dapat digunakan untuk mengirimkan pesan dari pengirim kepada penerima, menarik pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa untuk belajar. Dengan penggunaan media para siswa akan lebih termotivasi untuk giat pada proses pembelajaran berlangsung, mendorong siswa menulis, berbicara dan menumbuhkan imajinasi kreativitas siswa. Dengan demikian, melalui peran media pembelajaran, Para guru dapat mewujudkan proses belajar mengajar dikelas lebih efisien dan efektif.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti 12 November 2022 <https://drive.google.com/file/d/1dNglEHuVvi7GolCU6p9YL6AGghqyRj2C/view?usp=drivesdk> di SD Swasta Bersubsidi Bakti 1 Medan mendapatkan hasil bahwa pada saat pembelajaran IPA berlangsung siswa tidak memiliki kreativitas baik dalam hal mengerjakan tugas, bertanya, dan rasa ingin tahu siswa sangat rendah dalam proses siswa hanya berfokus pada ucapan guru, pada saat pembelajaran IPA berlangsung, siswa tidak aktif dan kurangnya pemahaman materi yang diajarkan, siswa cenderung pasif mendengarkan penjelasan guru tanpa adanya

pertanyaan yang dilontarkan kepada guru hal ini membuat guru merasa bingung apakah siswanya paham terhadap materi yang diberikan oleh gurunya, disaat guru memberikan sebuah gambar siswa hanya melihat tanpa adanya rasa ketertarikan untuk memahami makna dari gambar tersebut, lalu pada saat melakukan sebuah praktek siswa tidak mengembangkan ide-idenya sendiri melainkan hanya mengikuti ucapan dari guru maka dari itu pembelajaran berjalan dengan kurang efektif.

Hal ini disebabkan karena dalam pembelajaran guru masi menggunakan model pembelajaran yang monoton yaitu ceramah dan tanya jawab lalu bahan ajar yang digunakan hanya berfokus pada buku, pembelajaran masi berpusat pada guru siswa hanya mendengarkan penjelasan yang diberikan guru tanpa adanya keberanian untuk melontarkan pertanyaan kurangnya variasi dalam pembelajaran sehingga siswa kurang tertarik dalam melakukan pembelajaran yang masi berpusat padaguru dan kurangnya media yang digunakan membuat siswa merasa bosan dan pasif di kelas. Solusi dari permasalahan yang terjadi peneliti mencoba menggunakan media poster berbasis model pembelajaran *project based learning* (PjBL), siswa diharapkan dapat meningkatkan kreativitasnya di dalam kelas. media poster dapat membantu kefokusian siswa dalam proses belajar mengajar di barengi dengan model pembelajaran *project based learning* (PjBL).

Menurut Rizkasari et al., (2022) model pembelajaran *project based learning* adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai pengganti pelajaran, dalam setiap kegiatan yang dilakuan peserta didik akan mendapat pengalaman secara langsung yang nantinya dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa. Model pembelajaran *project based learning*

dikembangkan berdasarkan tingkat perkembangan berfikir siswa dengan berpusat pada aktivitas belajar siswa sehingga memungkinkan mereka untuk beraktivitas sesuai dengan keterampilan, kenyamanan, dan minat belajarnya. Model ini memberikan kesempatan pada siswa untuk menentukan sendiri proyek yang akan dikerjakannya baik dalam hal merumuskan pertanyaan yang akan dijawab, memilih topik yang akan diteliti, maupun menentukan kegiatan penelitian yang akan dilakukan.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Media Poster Berbasis Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran Ipa Siswa Kelas IV SD Swasta Bersubsidi Bakti 1 Medan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih terdapat rendahnya kreativitas siswa dalam proses pembelajaran berlangsung siswa hanya fokus terhadap bahan ajar buku sehingga kurang aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Masih terdapat model pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga murid hanya monoton mengikuti proses pembelajaran.
3. Kurangnya media pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas maka penelitian ini dibatasi pada penerapan media poster berbasis model pembelajaran *project based learning*

(PjBL) untuk meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran IPA kelas IV SD Swasta Bersubsidi Bakti 1 Medan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peningkatan aktivitas guru setelah diterapkan media poster berbasis model pembelajaran *project based learning* (PjBL) pada siswa kelas IV SD Swasta Bersubsidi Bakti 1 Medan?
2. Bagaimana peningkatan aktivitas siswa setelah diterapkan media poster berbasis model pembelajaran *project based learning* (PjBL) pada siswa kelas IV SD Swasta Bersubsidi Bakti 1 Medan?
3. Apakah terdapat peningkatan kreativitas siswa setelah diterapkan media poster berbasis model pembelajaran *project based learning* (PjBL) pada siswa kelas IV SD Swasta Bersubsidi Bakti 1 Medan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang sudah di paparkan maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui peningkatan aktivitas guru setelah penerapan media poster berbasis model pembelajaran *project based learning* (PjBL) pada pembelajaran IPA siswa kelas IV SD Swasta Bersubsidi Bakti 1 Medan.
2. Mengetahui peningkatan aktivitas siswa setelah penerapan media poster berbasis model pembelajaran *project based learning* (PjBL) pada pembelajaran IPA siswa kelas IV SD Swasta Bersubsidi Bakti 1 Medan.

3. Mengetahui peningkatan kreativitas siswa setelah penerapan media poster berbasis model pembelajaran *project based learning* (PjBL) pada pembelajaran IPA siswa kelas IV SD Swasta Bersubsidi Bakti 1 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Manfaat Praktis

- a) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki dan memperbaharui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah.

- b) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadikan sebagai bahan evaluasi memotivasi untuk lebih meningkatkan cara mengajar serta dapat meningkatkan cara mengajar serta dapat menyampaikan pelajaran IPA dengan model pembelajaran *project based learning* (PjBL).

- c) Bagi siswa

Sebagai informasi tentang penerapan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) untuk meningkatkan kreativitas siswa pada pelajaran IPA serta menambah wawasan dan pengalaman belajar siswa.

- d) Bagi penulis

Hasil penelitian ini dapat menjadi bekal pengalaman mengenai model pembelajaran *project based learning* (PjBL) yang dapat meningkatkan kreativitas siswa pada pelajaran IPA.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pendidikan, khususnya tentang penerapan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) untuk meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran IPA.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teoritis

Menurut Arikunto (2021) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi saat perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak yang diberikan.

Penelitian Tindakan kelas terdiri dari tiga buah rangkaian yaitu penelitian , Tindakan dan kelas yaitu :

- Penelitian merupakan sebuah kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara tertentu dan metodologi yang memiliki aturan tertentu untuk memperoleh hasil data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu yang penting bagi peneliti.
- Tindakan merupakan suatu Geraka kegiatan dengan sengaja dilakukan untuk tujuan tertentu. Kegiatan merupakan adanya siklus yang terjadi secara berulang untuk siswa yang dikenali suatu Tindakan.
- Kelas merupakan sekelompok peserta didik yang dalam waktu bersamaan belajar hal yang sama dengan pendidik yang sama.

Penelitian Tindakan kelas digunakan guru untuk meningkatkan mutu serta kualitas pembelajaran melalui tindakan-tindakan yang diberikan oleh siswa.

1. Media Poster

a. Pengertian Media Poster

Media pembelajaran merupakan sarana untuk menyampaikan atau menyalurkan pesan pembelajaran yang dirancang dengan baik untuk mencapai tujuan pembelajaran media pembelajaran memiliki beberapa jenis salah satunya media visual yaitu poster. Media poster merupakan salah satu media visual yang dirasa tepat untuk menerima informasi-informasi yang dapat digunakan pada proses belajar mengajar.

Menurut Chintia & Erwin (2022) “media poster merupakan media lukisan atau gambar yang berupa media untuk menyampaikan sebuah pesan dan informasi yang berfungsi untuk menarik perhatian”. Menurut Fauziah et al., (2018) “poster secara bahasa diartikan sebagai gambar ataupun tulisan yang ditempelkan di tembok juga tempat-tempat umum untuk menyampaikan informasi kepada banyak orang”.

Selain itu pada penggunaan poster yang pertama, dalam pengajaran sebagai pendorong atau motivasi kegiatan belajar siswa. Kedua, pesan melalui poster yang tepat akan membantu menyadarkan siswa, sehingga diharapkan bisa berubah perilakunya dalam keseharian yang akan menjadi sebuah kebiasaan. Ketiga, poster sebagai alat bantu mengajar yang memberikan kemungkinan belajar lebih kreatif dan membuat siswa aktif berpartisipasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Maka dari itu sebuah media pembelajaran poster diharapkan dapat dikembangkan dan digunakan oleh guru pada saat mengajar dan dapat menjadi motivasi serta menarik minat peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

Menurut Rizawani et al., (2020) “media poster merupakan salah satu media yang terdiri dari lambang atau kata symbol yang sangat sederhana, poster juga sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian peserta didik”. Dengan melihat keunggulan media poster, poster banyak digunakan untuk sebuah program seperti Rahmawati et al., (2020) seorang guru yang menggunakan media poster untuk menangani masalah yang ada di sekolah tentang membuang sampah pada tempatnya.

Berdasarkan paparan para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa media poster merupakan sebuah media visual yang terdiri dari garis, gambar serta kata-kata yang dapat digunakan pada saat proses belajar mengajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Media poster juga dapat meningkatkan rasa keingintahuan siswa yang tinggi, sehingga siswa termotivasi dan bersemangat ingin mengetahui informasi yang terdapat pada media poster yang akan digunakan saat proses belajar mengajar.

b. Langkah-langkah Pembuatan Poster

- 1) Langkah awal pembuatan poster dengan menentukan tema yang akan dibuat
- 2) Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada saat pembuatan poster
- 3) Membuat dan menentukan desain sesuai dengan poster yang dibuat
- 4) Menentukan tata letak baik gambar maupun tulisan serta warna yang digunakan

c. Kelebihan Media Poster

Menurut Yusandika et al., (2018) Kelebihan media poster yaitu harganya terjangkau oleh seorang guru atau tenaga pengajar. Dalam media poster memvisualisasikan pesan, informasi, atau konsep yang ingin disampaikan kepada siswa. Poster menghadirkan ilustrasi melalui gambar yang hampir menyamai kenyataan dari sebuah objek atau situasi.

Menurut Pitriani et al., (2023) kelebihan media poster yaitu:

- 1) Dimanfaatkan dalam kegiatan diskusi
- 2) Waktu yang relative singkat dalam pembuatan poster
- 3) Memiliki tulisan yang padat namun singkat pada bentuknya dan tidak membutuhkan waktu lama dalam memahami isi poster
- 4) Dapat menarik perhatian siswa karena memiliki gambar dan akna yang mendukung
- 5) Karena berupa gambar di era milenial sangat mudah untuk dibagikan dan dipelajari.

Menurut Nurfadillah et al., (2021) kelebihan media poster yaitu dapat membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran dan membantu peserta didik untuk lebih giat belajar, media poster mudah ditempel di dinding, dapat mempengaruhi kemampuan siswa dan kualitas.

Berdasarkan paparan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan pada media pembelajaran poster yaitu dapat menarik perhatian siswa karena adanya warna dan gambar yang terdapat di dalam poster, bisa digunakan pada saat belajar didalam kelas maupun luar kelas.

Media poster juga membantu guru untuk menyampaikan informasi, informasi yang disampaikan dengan media poster sangat dan jelas, media juga dapat menggali pengetahuan dan kreativitas siswa dalam memahami pesan-pesan yang terdapat di dalam poster tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran.

d. Kelemahan Media Poster

Menurut Yusandika et al., (2018) kelemahan media poster yaitu media ini tetap, diperlukan dalam keahlian bahasa dan ilustrasi dalam membuat poster, dapat menimbulkan salah arti, dari kata atau symbol yang singkat, membutuhkan proses penyusunan dan penyebaran yang kompleks dan membutuhkan waktu yang relative lama dan jenis bahan yang digunakan biasanya mudah sobek, artinya gangguan mekanis tinggi, sehingga informasi yang diterima tidak lengkap.

Menurut Pitriani et al., (2023) kelemahan media poster yaitu:

- 1) Membutuhkan biaya mahal jika ingin dicetak
- 2) Memerlukan keahlian dalam menggambar
- 3) Hanya melibatkan indera penglihatan dalam penggunaanya
- 4) Pesan yang ingin disampaikan bersifat terbatas
- 5) Susah menggambarkan suatu konsep secara nyata dikarenakan media poster merupakan media pelajaran 2 dimensi.

Menurut Nurfadillah et al., (2021) Kelemahan media poster yaitu susah dalam pembuatan poster, memiliki biaya yang cukup mahal dan mudah rusak di bandingkan media yang lainnya.

Berdasarkan paparan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kelemahan pada media pembelajaran poster yaitu hanya dapat dijangkau dengan indera penglihatan, gambar yang ada di dalam poster berukuran kecil sehingga dapat menghambat penglihatan.

Media poster yang digunakan dalam media pembelajaran juga mudah rusak karena bahan yang digunakan sebagai poster hanya sebuah kertas, maka seiring berjalannya waktu jika media terus menerus dipakai akan sangat mudah rusak.

2. Model Pembelajaran *Project Based Learning*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Menurut Simbolon et al., (2022) “Model pembelajaran *project based learning* (PjBL) merupakan model pembelajaran yang berkegiatan memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan kerja proyek, yang artinya siswa diberi tugas untuk membuat proyek sesuai dengan apa yang telah dipelajari oleh mereka”.

Menurut Fahrurrozi et al., (2020) “Model pembelajaran *project based learning* (PjBL) merupakan model pembelajaran yang inovatif dengan menggunakan proyek sebagai media pembelajarannya, sehingga peserta didik dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran dan kegiatan memecahkan masalah,serta memberikan kesempatan kepada peserta didik bekerja didalam kelompoknya untuk menghasilkan suatu produk yang bernilai”.

Menurut Fahrurrozi et al., (2020) “Model pembelajaran *project based learning* (PjBL) merupakan model pembelajaran yang inovatif dengan menggunakan proyek sebagai media pembelajarannya, sehingga peserta didik dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran dan kegiatan memecahkan masalah,serta memberikan kesempatan kepada peserta didik bekerja didalam kelompoknya untuk menghasilkan suatu produk yang bernilai”.

Menurut Fatmawati et al., (2022) Model pembelajaran *project based learning* (PjBL) ini dianggap sesuai dengan kurikulum 2013 di sekolah dasar Karena dalam model *project based learning* (PjBL) ini, guru berperan sebagai fasilitator bagi siswa untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan- pertanyaan yang diajukan dalam membuat suatu proyek. Pembelajaran berbasis proyek ini juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan baik secara individu maupun kelompok untuk membuat sebuah proyek. Hal ini juga membuat siswa terlatih untuk bekerja secara kolaboratif dalam menghasilkan suatu proyek Bersama. Penerapan model *project based learning* (PjBL) dalam pembelajaran di sekolah dasar membuat proses pembelajaran berpusat pada siswa (*student center*), karena dalam penerapan model *project based learning* (PjBL) memberikan tuntutan kepada siswa untuk membuat keputusan, membuat kerangka kerja, serta merancang proses untuk mencapai hasil secara mandiri, selain itu siswa diberikan tanggung jawab untuk memperoleh dan mengelola informasi yang didapatkan, melakukan evaluasi secara kontinu, dan mengevaluasi hasil akhir dari proyek yang mereka kerjakan agar memperoleh hasil akhir yang berkualitas.

Model pembelajaran *project based learning* (PjBL) memiliki keterlibatan dalam membangun kerjasama siswa sekolah dasar karena dalam penerapan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) membuat siswa lebih aktif dalam membangun pengetahuannya dengan mandiri, dan membuat terlatih untuk bertanggung jawab dalam tugas – tugas yang diberikan serta saling membantu dandengan kelompok dapat bekerja sama dengan menggabungkan ide-ide dari setiap siswa maka dari itu membuat timbulnya interaksi yang baik antar siswa dalam membuat proyek dan meningkatkan kerja sama yang baik antar siswa.

Menurut Mahtumi et al., (2022) “Model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) sebuah model pembelajaran yang membuat siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan dengan bekerja sama serta menyelidiki dan menanggapi masalah yang ada”

Berdasarkan paparan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) merupakan sebuah model pembelajaran yang inovatif yang pantas digunakan untuk sekolah dasar karena dapat mendorong siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Model pembelajaran *Project Based Learning* juga merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa sehingga membuat siswa mampu memecahkan masalah dan membangun pengetahuan secara mandiri, mengembangkan kreativitas dan mampu membangun kerjasama antar siswa.

b. Tujuan Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Menurut Mahtumi et al., (2022) tujuan Model pembelajaran *Project Based Learning* antara lain:

- 1) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pemecahan masalah proyek.
- 2) Memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam pembelajaran
- 3) Membuat peserta didik lebih aktif dalam memecahkan masalah proyek yang kompleks dengan hasil produk yang nyata.
- 4) Mengembangkan dan meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola bahan atau menyelesaikan tugas proyek
- 5) Meningkatkan kolaborasi peserta didik khususnya pada PjBl bersifat kelompok.

c. Tujuan Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Menurut Mahtumi et al., (2022) tujuan Model pembelajaran *Project Based Learning* antara lain:

- 1) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pemecahan masalah proyek.
- 2) Memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam pembelajaran
- 3) Membuat peserta didik lebih aktif dalam memecahkan masalah proyek yang kompleks dengan hasil produk yang nyata.
- 4) Mengembangkan dan meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola bahan atau menyelesaikan tugas proyek
- 5) Meningkatkan kolaborasi peserta didik khususnya pada PjBl bersifat kelompok.

Menurut Yani (2021) tujuan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) antara lain:

- 1) Memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam proses pembelajaran.
- 2) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan suatu masalah proyek.
- 3) Membuat peserta didik lebih aktif dalam memecahkan masalah proyek yang kompleks dengan hasil produk nyata berupa barang maupun jasa.
- 4) Mengembangkan dan meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola sumber atau bahan dan alat untuk menyelesaikan tugas proyek.
- 5) Meningkatkan kolaborasi peserta didik khususnya pada *Project Based Learning* yang bersifat kelompok.

Menurut Mashud (2022) tujuan model pembelajaran *Project Based Learning* antara lain:

- 1) Meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah proyek.
- 2) Memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam pembelajaran.
- 3) Membuat siswa kreatif dan inovatif dalam memecahkan sebuah permasalahan proyek dengan hasil produk yang jelas atau nyata.
- 4) Meningkatkan kolaborasi atau kerjasama antar siswa dalam bekerja kelompok.

Berdasarkan paparan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan model pembelajaran *project based learning* yaitu untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pemecahan masalah, membuat siswa menjadi lebih aktif dan kreatif untuk menyalurkan ide-idenya berdasarkan proyek yang dilakukan serta membuat siswa lebih berinteraksi bersama teman dengan kerja kelompoknya. Pada model pembelajaran *project based learning* dapat mengembangkan kreativitas siswa

berdasarkan pengetahuan siswa sendiri maupun bersama kelompoknya.

d. Langkah – Langkah Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Menurut Mahtumi et al., (2022) langkah-langkah model pembelajaran *Project Based Learning* antara lain:

- 1) Membuka pelajaran dengan suatu pertanyaan mendasar

Pembelajaran dimulai dengan salah satu pertanyaan yang mampu memberi penugasan pada peserta didik untuk melakukan suatu aktivitas. Topik yang diambil seharusnya sesuai dengan realita dunia nyata dan dimulai dengan suatu investasi mendalam.

- 2) Merencanakan proyek, perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara guru dengan peserta didik.

Dengan begitu peserta didik diharapkan akan merasa memiliki atas proyek yang dilakukan. Perencanaan berisi tentang aturan main, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan, serta menginformasikan alat dan bahan yang dapat dimanfaatkan untuk menyelesaikan proyek.

- 3) Menyusun jadwal aktivitas, guru dan peserta didik secara kolaboratif

Menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek. Waktu penyelesaian proyek harus jelas, dan peserta didik diberi arahan untuk mengatur waktu yang ada. Peserta didik dibebaskan mencoba menggali sesuatu yang baru tetapi guru tetap mengingatkan apabila aktivitas peserta didik diluar dari rencana proyek.

4) Mengawasi jalannya proyek

Guru bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap aktivitas siswa selama pengerjaan proyek. Pengawasan dilakukan dengan memfasilitasi peserta didik pada setiap proses, dengan kata lain guru berperan menjadi mentor bagi kreativitas peserta didik, guru mengajarkan kepada peserta didik bagaimana bekerja dalam sebuah kelompok. Setiap peserta didik dapat memilih perannya masing-masing dengan tidak menyepelekan kepentingan kelompok.

5) Penilaian terhadap produk yang dihasilkan,

Penilaian dilakukan untuk membantu guru dalam mengukur ketercapaian standar, berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing-masing peserta didik, memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai oleh peserta didik, serta membantu guru dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya.

6) Evaluasi

Pada akhir proses pembelajaran, guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. Proses refleksi dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Pada tahap ini, peserta didik diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama mengerjakan proyek.

Menurut Nugraha et al., (2023) langkah-langkah model pembelajaran *Project Based Learning* antara lain:

- 1) Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan yang esensial.
- 2) Melakukan perencanaan secara kolaboratif antara pengajar dan peserta

didik agar peserta didik merasa “memiliki” atas proyek tersebut.

- 3) Menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek.
- 4) Memonitor aktivitas peserta didik selama menyelesaikan proyek.
- 5) Memberikan penilaian untuk membantu pengajar dalam Menyusun strategi pembelajaran selanjutnya.
- 6) Pengajar dan peserta didik melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dilakukan dengan menjelaskan perasaan dan pengalaman selama pengerjakan proyek.

Menurut Istikakimi et al., (2022) langkah-langkah model pembelajaran

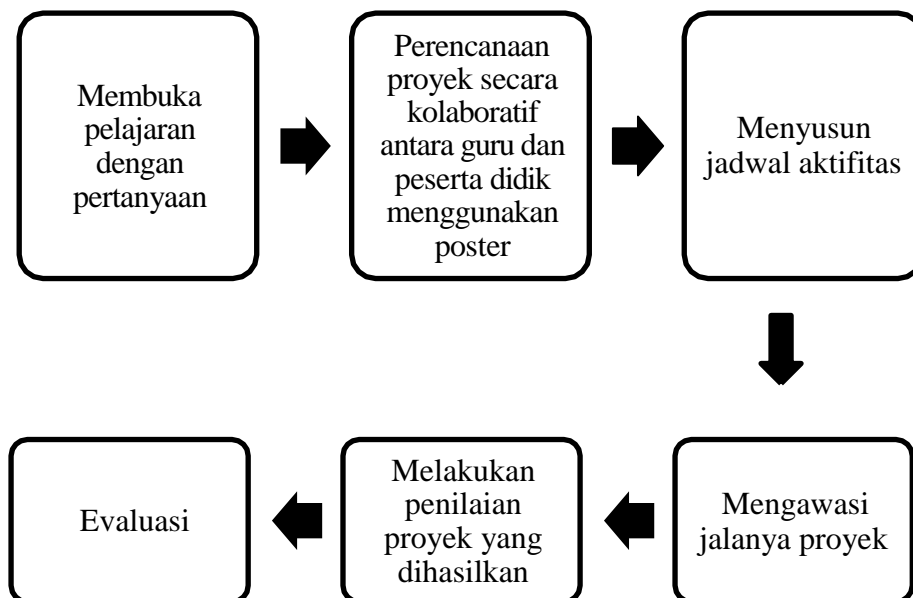
Project Based Learning antara lain:

- 1) Menyiapkan pertanyaan mendasar atau penugasan proyek.
- 2) Mendesain perencanaan proyek.
- 3) Menyusun jadwal sebagai langkah nyata dari sebuah proyek.
- 4) Memonitor kegiatan dan perkembangan proyek.
- 5) Menguji hasil pembuatan proyek.
- 6) Evaluasi pengamatan hasil penyelesaian proyek.

Berdasarkan paparan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa Langkah-langkah model pembelajaran *Project Based Learning* yaitu membuka pembelajaran dengan pertanyaan yang menantang, perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara guru dengan peserta didik, Menyusun jadwal kegiatan aktivitas, mengawasi jalanya proyek, penilaian terhadap produk yang dihasilkan dan evaluasi.

Maka dari beberapa langkah-langkah model pembelajaran tersebut, di dalam penelitian ini peneliti memilih Langkah-langkah model pembelajaran

Project Based Learning menurut pendapat Mahtumi et al., (2022:35) yang dijabarkan dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 2.1 Langkah-langkah Pembelajaran Project Based Learning (PjBL)

e. Kelebihan Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Menurut Anggraini et al., (2021) kelebihan model pembelajaran *Project Based Learning* antara lain:

- 1) Melatih siswa dalam memperluas pemikirannya mengenai masalah dalam kehidupan yang harus diterima.
- 2) Memberikan pelatihan langsung kepada siswa dengan cara mengasah serta membiasakan mereka melakukan berpikir kritis serta keahlian dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Penyesuaian dengan prinsip modern yang pelaksanaannya harus dilakukan dengan mengasah keahlian siswa, baik melalui praktek teori serta pengaplikasiannya.

Menurut Utomo et al., (2020) kelebihan model pembelajaran *Project Based Learning* antara lain:

- 1) Model proyek dapat diterapkan di hampir semua bidang kurikulum.
- 2) Proyek memiliki orientasi dunia nyata dan mendorong pembelajaran yang bermakna menghubungkan informasi baru dengan pengalaman siswa.
- 3) Siswa mempelajari proses dan keterampilan yang berharga untuk mengumpulkan dan menganalisa data.
- 4) Siswa bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa.
- 5) Proses pembelajaran mendorong berbagai komunikasi.
- 6) Mendorong pemikiran tingkat tinggi yang berupa fakta.
- 7) Mengembangkan pengetahuan yang lebih mendalam tentang materi pelajaran.
- 8) Meningkatkan keterampilan kerjasama tim.

Menurut Khalid (2022) kelebihan model pembelajaran *Project Based Learning* antara lain:

- 1) Meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk belajar
- 2) Mendorong kemampuan peserta didik untuk melakukan pekerjaan penting.
- 3) Meningkatkan kemampuan memecahkan masalah.
- 4) Membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan problem kompleks.
- 5) Meningkatkan kolaborasi.
- 6) Mendorong peserta didik untuk mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi.

- 7) Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola sumber.
- 8) Memberikan pengalaman kepada peserta didik pembelajaran dan praktik dalam mengorganisasikan proyek.
- 9) Menyediakan pengalaman belajar dan melibatkan peserta didik secara kompleks dan dirancang untuk berkembang sesuai dengan dunia nyata.
- 10) Membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, sehingga peserta didik maupun pendidik menikmati proses pembelajaran.

Berdasarkan paparan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, dapat membuat peserta didik menjadi aktif dan akan terbiasa memecahkan masalah-masalah kompleks, meningkatkan kerjasama peserta didik serta memberikan pengalaman kepada peserta didik dalam praktek nyata penyelesaian sebuah proyek.

Model pembelajan *project based learning* dapat mengacu pada praktek secara langsung dengan melibatkan siswa yang menjadikan siswa disiplin dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan rasa tanggungjawab yang yang tinggi.

f. Kelemahan Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Menurut Anggraini et al., (2021) kelemahan model pembelajaran *project based learning* antara lain:

- 1) Sikap aktif peserta didik dapat menimbulkan kondisi kelas yang kurang kondusif, oleh karena itu memberikan peluang beberapa menit diperlukan untuk membebaskan siswa berdiskusi, jika dirasa waktu diskusi peserta didik sudah cukup maka proses Analisa dapat dilakukan dengan tenang.
- 2) Penerapan alokasi waktu untuk siswa lebih diterapkan namun tetap

membuat situasi pengajaran tidak kondusif, maka guru berhak memberikan waktu tambahan secara bergantian kepada setiap kelompok.

Menurut Utomo et al., (2020) kelemahan model pembelajaran *Project Based Learning* antara lain:

- 1) Memerlukan banyak waktu untuk meyelesaikan masalah.
- 2) Membutuhkan biaya yang cukup banyak.
- 3) Banyak instruktur yang merasa nyaman dengan kelas tradisiomal, dimana instruktur memegang peran utama di dalam kelas.
- 4) Banyaknya alat-alat yang diperlukan.
- 5) Peserta didik yang memiliki kelemahan dalam percobaan akan mengalami kesulitan.
- 6) Ada kemungkinan peserta didik yang kurang aktif dalam kerja kelompok.
- 7) Ketika topik yang diberikan kepada kepada msing-masing kelompok berbeda, dikhawatirkan peserta didik tidak dapat memahami topik secara keseluruhan.

Menurut Niswara et al., (2019) kelemaham model pembelajaran *Project Based Learning* antara lain:

- 1) Membutuhkan waktu yang lama
- 2) Membutuhkan fasilitas serta peralatan dan bahan yang memadai
- 3) Tidak sesuai untuk siswa yang mudah menyerah
- 4) Kesulitan melibatkan semua siswa aktif dalam kerja kelompok

Berdasarkan paparan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kelemahan model pembelajaran *project based learning* yaitu memerlukan banyak waktu yang harus disediakan untuk dapat menyelesaikan permasalahan,

memerlukan biaya yang lebih besar dibanding dengan model pembelajaran yang lain. Dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* kemungkinan beberapa peserta didik akan kurang aktif dalam proses pembelajaran berlangsung dan beberapa peserta didik tidak memahami topik secara keseluruhan.

3. Kreativitas

a. Pengertian Kreativitas

Menurut Fatmawati et al., (2022) kreativitas adalah suatu proses kemampuan kognitif siswa untuk menghasilkan suatu atau karya baru dari sesuatu yang telah dimiliki dan kemudian menguji hasil hipotesisnya. Has baru yang dimaksud tidak harus selalu baru, melainkan dapat dari hasil kombinasi, unsur-unsur yang telah ada sebelumnya. Kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menciptakan ide yang benar- benar baru dan dapat juga sebuah kemampuan seseorang untuk mengkombinasikan berbagai unsur menjadi sesuatu yang berbeda.

Menurut Natty et al., (2019) Kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menghasilkan suatu hal baru baik dari ide dan gagasan yang dimilikinya akan menghasilkan sesuatu yang memiliki daya guna. Slameto menambahkan bahwa berpikir, memecahkan masalah dan menghasilkan sesuatu yang baru adalah suatu kegiatan yang kompleks dan burhubungan erat antara satu dengan yang lain.

Menurut Utami et al., (2018) kreativitas adalah kegiatan yang mendatangkan hasil yang sifatnya:

- 1) Baru: inovatif, belum ada sebelumnya, segar, menarik, aneh, mengejutkan.
- 2) Berguna: lebih enak, lebih praktis, mempermudah, memperlancar, mendorong, mengembangkan, mendidik, memecahkan masalah, mengurangi hambatan, mengatasi kesulitan, mendatangkan hasil lebih baik.
- 3) Dapat dimengerti: hasil yang sama dapat dimengerti dan dapat dibuat di lain waktu. Peristiwa-peristiwa yang terjadi begitu saja tidak dapat dimengerti, dan diulangi mungkin saja baru berguna.

Berdasarkan paparan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Kreativitas merupakan sebuah keterampilan untuk memunculkan suatu ide yang baru untuk menyelesaikan sebuah permasalahan melalui proses kreatif yang berlangsung dalam suatu kelompok akan menciptakan produk-produk yang kreatif.

b. Ciri-ciri kreativitas

Menurut Yulianti et al., (2023) ciri-ciri kreativitas dapat ditinjau berdasarkan dua aspek yaitu sebagai berikut:

- 1) Aspek kognitif ciri-ciri kreativitas yang berhubungan dengan kemampuan berpikir kreatif yang ditandai dengan adanya beberapa keterampilan tertentu, seperti: keterampilan berfikir lancar, berfikir luwes, berfikir orisinal, keterampilan merinci, dan keterampilan menilai.
- 2) Aspek afektif ciri-ciri kreatif yang lebih berkaitan dengan sikap dan perasaan seseorang, yang ditandai dengan berbagai perasaan tertentu, seperti: rasa ingin tahu, bersifat imajinatif, berani mengambil resiko, sifat menghargai, percaya diri, keterbukaan terhadap pengalaman baru.

Menurut Monawati et al., (2018) ciri-ciri kreativitas yaitu sebagai berikut:

- 1) Kelancaran, yaitu mencetuskan banyak ide, jawaban, penyelesaian masalah yang keluar dari pemikiran seserang, memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal.
- 2) Fleksibilitas atau keluwesan, yaitu kemampuan untuk menggunakan bermacam-macam pendekatan dalam mengatasi persoalan, mencari banyak cara yang berbeda-beda dan dapat mengubah pemikirannya.
- 3) Orisinalitas, yaitu mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik, memikirkan cara yang tidak pantas untuk mengungkapkan diri dan mampu membuat kombinasi-kombinasi dari bagian-bagian atau unsur-unsur.
- 4) Elaborasi, yaitu kemampuan dalam mengembangkan suatu gagasan atau produk dan menambah dari suatu objek, ide, situasi sehingga lebih menarik.
- 5) Evaluasi, yaitu menentukan patokan penilaian sendiri dan menentukan apakah suatu pertanyaan benar, suatu rencana Tindakan bijaksana, mampu mengambil keputusan terhadap situasi yang terbuka, dan tidak hanya mencetuskan gagasan tetapi melaksanakannya.

Menurut Merpati et al., (2018) ciri-ciri kreativitas yaitu sebagai berikut:

- 1) Memiliki rasa ingin tahu yang luar biasa
- 2) Menciptakan berbagai ragam dan jumlah gagasan guna memecahkan persoalan,
- 3) Sering mengajukan tanggapan yang unik dan pintar,
- 4) Berani mengambil resiko,
- 5) Suka mencoba,

- 6) Peka terhadap keindahan dan segi estetika dari lingkungan.

Berdasarkan paparan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri kreativitas yaitu dimana munculnya rasa ingin tahu atau rasa penasaran yang tinggi serta rasa ingin mencoba dengan berbagai ide dan bersikap berani untuk mencoba hal-hal baru. Selain itu kreativitas akan menjadikan seseorang yang berani untuk mengemukakan pendapat secara jelas yang berbeda dengan orang lain tanpa rasa ragu.

c. Indikator Kreativitas

Menurut Setiawan et al., (2021) ada lima indikator kreativitas yaitu sebagai berikut:

- 1) Kelancaran berfikir, sebuah kemampuan siswa dalam memunculkan pertanyaan,
- 2) Keluwesan, kemampuan siswa dalam menyelesaikan dari sudut pandang yang berbeda,
- 3) Kaslian, kemampuan siswa dalam menyampaikan ide yang dimilikinya,
- 4) Kerincian, kemampuan siswa dalam merincikan dari suatu objek,gagasan, atau situasi,
- 5) Evaluasi, kemampuan untuk mengambil keputusan pada situasi terbuka.

Menurut Fatmawati et al., (2022) ada lima indikator kreativitas yaitu sebagai berikut:

- 1) Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
- 2) Memiliki kepercayaan diri
- 3) Berani mengungkapkan pendapat
- 4) Memiliki ketekunan yang tinggi
- 5) Mempunyai daya imajinasi yang tinggi.

Menurut Lubis (2018) ada empat indikator kreativitas yaitu sebagai berikut:

- 1) Elaborasi yaitu kemampuan untuk mengembangkan sebuah ide.
- 2) Kelancaran yaitu kemampuan untuk menghasilkan banyak gagasan.
- 3) Keluwesan yaitu kemampuan memikirkan ide yang beragam dan kemampuan untuk mencoba berbagai pendekatan dalam memecahkan masalah.
- 4) Keaslian yaitu kemampuan untuk menghasilkan ide-ide yang luar biasa dan tidak umum.

Berdasarkan paparan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa indikator kreativitas merupakan elaborasi, kelancaran, keluwesan yaitu memiliki nilai estetika, dan keaslian. Elaborasi dapat memberikan kesempatan untuk menyampaikan kreasi siswa dengan berbagai cara baik lisan maupun tulisan yang meningkatkan rasa percaya diri, kelancaran dapat memberikan umpan agar siswa berpikir secara kritis dan menghasilkan banyak ide, keluwesan merupakan kemampuan menggunakan berbagai macam gagasan dan ide untuk memecahkan suatu permasalahan, estetika dan keaslian dapat menambahkan rasa ciri dari yang dihasilkan.

4. Materi Pembelajaran Metamorfosis

a. Pengertian Metamorfosis

Metamorfosis adalah suatu proses perkembangan atau perubahan secara bertingkat yang dialami beberapa hewan dalam pertumbuhannya. Metamorfosis diartikan sebagai perubahan bentuk secara bertingkat dari masa muda menjadi hewan dewasa. Metamorfosis membuat perubahan bentuk, ukuran dan bagian-

bagian tubuh hewan dari stadium ke stadium berikutnya. Dalam siklus hidupnya, hewan memiliki struktur dan fungsi tubuh yang berbeda pada setiap stadium.

b. Macam-macam metamorphosis

1) Metamorphosis sempurna

Metamorfosis sempurna ditandai dengan adanya fase yang disebut pupa atau kepompong. Bentuk larva dengan serangga dewasa jauh berbeda. Perkembangan menuju dewasa mengalami perubahan bentuk, penampilan dan perilaku. Tahapan pada metamorfosis sempurna dimulai dari fase telur, larva, pupa (kepompong) dan imago (dewasa)

2) Metamorphosis tidaksempurna

Metamorfosis tidak sempurna adalah perubahan bentuk serangga yang baru menetas (nimfa) tidak jauh erbeda dengan bentuk serangga dewasa (imago).

Tahapan metamorfosis tidak sempurna tidak mengalami fase larva dan pupa. Bentuk tubuh nimfa hamper sama dengan bentuk dewasanya, yang membedakan adalah ukuran tubuhnya saja. Setelah mengalami masa nimfa, hewan berkembang menjadi hewan dewasa.

B. Penelitian Terdahulu

1. Agustin Ningsih (2022) “Analisis Model Pembelajaran *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran Ips Kelas IV Sdn Singgahan 01 Kec. Kebonsari Kab. Madiun”. Adapun hasil yang diperoleh : Penerapan model pembelajaran Project Based Learning pada pembelajaran IPS di SDN Singgahan 01 kelas IV dapat meningkatkan kreativitas siswa kreativitas siswa pada siklus I diperoleh data 51,6 %

dengan kategori belum tuntas lalu pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 88,33 % dengan kategori tuntas berdasarkan hasil data tersebut maka dapat disimpulkan penerapan model pembelajaran Project Based Learning pada pembelajaran IPS di kelas IV SDN Singgahan 01 dapat meningkatkan kreativitas siswa.

2. Anggi Rahmadani (2022) “Peningkatan Kreativitas Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Project Based Learning (Pjbl) Dengan Metode Eksperimen Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kelas V Min 1 Kota Padangsidempuan”. Hasil penelitian yang telah dilakukan di MIN 1 Padangsidempuan, diperoleh peningkatan. Peningkatan ini dilihat dari hasil tes unjuk kerja dari siklus I, siklus II mencapai nilai rata-rata dan ketuntasan kreativitas. Pada pra siklus persentase hasil tes kegiatan pembelajaran pada kategori cukup kreatif yaitu 67,9%, kemudian meningkat pada siklus I pertemuan I persentase hasil tes kegiatan pembelajaran pada kategori cukup kreatif yaitu 69,9%. Kemudian meningkat pada siklus I pertemuan II kategori kreatif yaitu 73,8%. Selanjutnya pada siklus II pertemuan I berada pada kategori kreatif yaitu 78,2% dan pada siklus II pertemuan II dengan kategori sangat kreatif yaitu 82,6%. Jadi dapat dilihat bahwa ada peningkatan kreativitas belajar siswa dengan menggunakan model Project Based Learning dengan metode eksperimen di kelas V MIN 1 Padangsidempuan.
3. Putra Raharja (2020) “Efektivitas Penggunaan Media Poster untuk meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa kelas V Sd Negeri Romang Rappoa Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa”.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media poster dalam pembelajaran efektif terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri Romang Rappoa Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Hal ini dapat dibuktikan dari skor rata-rata hasil belajar siswa pada saat pretest adalah 63,57% sedangkan skor rata-rata pada posttest adalah 85%.

C. Hipotesis Tindakan

Dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis (dugaan sementara) yang selanjutnya menjadi acuan dalam penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Setelah diterapkannya media poster berbasis model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terdapat peningkatan aktivitas guru pada pelajaran IPA kelas IV SD Bersubsidi Bakti 1 Medan.
2. Setelah diterapkannya media poster berbasis model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terdapat peningkatan aktivitas siswa pada pelajaran IPA kelas IV SD Bersubsidi Bakti 1 Medan.
3. Setelah diterapkannya media poster berbasis model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terdapat peningkatan kreativitas siswa pada pelajaran IPA kelas IV SD Bersubsidi Bakti 1 Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Swasta Bersubsidi Bakti 1 Medan, Tahun ajaran 2022/2023, yang berlokasi di Jl. Perjuangan No.01 Pulo Brayan Bengkel, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan Provinsi Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap Tahun ajaran 2022/2023. Kegiatan pengumpulan data penelitian dimulai dari bulan Maret 2023 sampai bulan Mei 2023.

Tabel 3.1 Rincian Kegiatan Waktu Dan Jenis Kegiatan Penelitian

Kegiatan	Bulan										
	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sept
Pengajuan Judul											
Penyusunan Proposal											
Seminar Proposal											
Revisi Proposal											
Penelitian dan Penyusunan Skripsi											

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Swasta Bersubsidi Bakti 1 Medan. Tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 28 Siswa. Terdiri dari 13 perempuan dan 15 laki-laki.

2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah Penerapan Media Poster Berbasis Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan kreativitas siswa pada pelajaran IPA kelas IV SD Swasta Bersubsidi Bakti 1 Medan.

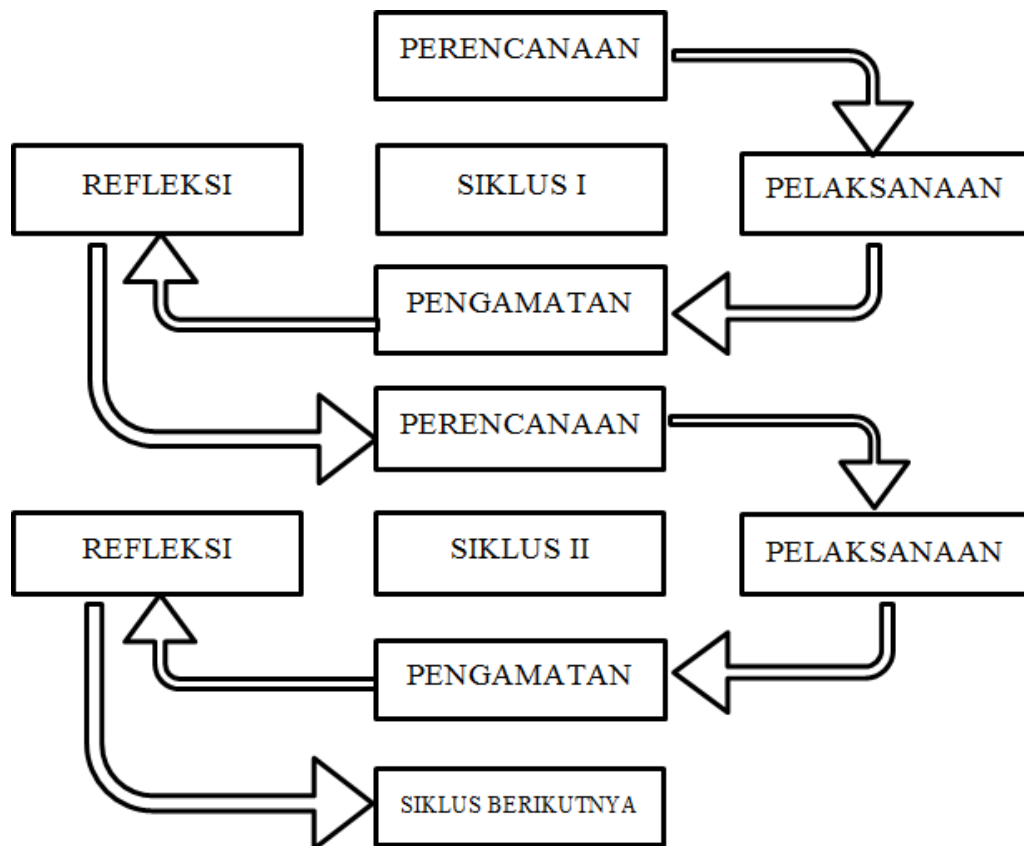
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas IV

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
IV	15	13	28

C. Prosedur Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK), maka penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan proses pengkajian siklus. Siklus penelitian pelaksanaannya akan dilakukan berulang-ulang sampai indikator yang telah ditentukan dalam pembelajaran telah tercapai, jika belum tercapai maka siklus penelitian terus menerus dilanjutkan sampai pada siklus berikutnya.

Penelitian ini menggunakan model Suharsimi Arikunto yang terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observation*), refleksi (*reflection*).



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

1. Siklus 1

a. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan ini adalah:

- 1) Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang pokok bahasan yang akan diajarkan dengan model pembelajaran *project based learning*
- 2) Persiapan sarana dan prasarana dari media dan model yang akan digunakan
- 3) Persiapan alat evaluasi berupa tes yang akan diberikan oleh siswa.

b. Pelaksanaan (*Action*)

Tahapan ini merupakan pelaksanaan proses pembelajaran dengan menerapkan media poster berbasis model pembelajaran *project based learning* (PjBL). proses pembelajaran ini lebih berfokus kepada siswa, yaitu peneliti mengajak siswa untuk memebrikan pertanyaan menantang mengenai materi pembelajaran. Kemudia peneliti juga melakukan beberapa tindakan seperti membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk membahas materi pelajaran serta mendesain perencanaan proyek pembelajaran yang akan dilakukan siswa, menyusunn jadwal mengenaik berapa lama waktu yang akan mereka siapkan untuk membuat proyek, memonitor siswadan kemajuan proyek, menguji hasil dari setiap proyek yang akan telah dibuat oleh siswa, dan mengevaluasi pengalama. Lalu memberikan tes secara individual pada setiap akhir pembelajaran.

Adapun Langkah-langkah pembelajaranna dilakukan sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang ada di rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu:

1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru membuka pelajaran, memberi salam, berdoa, dan menanyakan kabar siswa
- Guru mengecek kesiapan siswa dan kehadiran siswa
- Guru menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman awal siswa (apersepsi)
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti

- Membuka pelajaran dengan pertanyaan mendasar

- Perencanaan proyek secara kolaboratif antara guru dan peserta didik menggunakan poster
- Menyusun jadwal aktivitas
- Mengawasi jalanya proyek
- Melakukan penilaian proyek yang dihasilkan
- Evaluasi

3. Kegiatan Penutup

- Guru Bersama siswa melakukan refleksi untuk melakukan evaluasi
- Guru menyimpulkan pembelajaran yang telah berlangsung
- Guru memberikan waktu kepada siswa untuk sesi tanya jawab
- Guru mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam

c. Pengamatan (*observation*)

Kegiatan pengamatan ini dilaksanakan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan atau pembelajaran untuk memperoleh data yang diperlukan dan mengetahui secara langsung bagaimana aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Pada saat observasi dilaksanakan peneliti telah mempersiapkan lembar observasi, guna mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media poster berbasis model pembelajaran *project based learning*. (PjBL).

d. Refleksi (*Reflection*)

Tahap refleksi ini dilakukan untuk memahami hal-hal yang berkaitan dengan proses dan hasil yang diperoleh dari Tindakan yang telah dilakukan. Peneliti melakukan analisis terhadap temuan-temuan yang berupa hambatan, kekurangan dan kelemahan yang ditemukan selama

berlangsungnya penerapan media poster berbasis model pembelajaran *project based learning*

2. Siklus II

Pada tahap siklus kedua ini mengikuti tahapan pada siklus pertama yaitu perencanaan Tindakan disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama. Kegiatan pada siklus kedua dilakukan sebagai penyempurnaan atau perbaikan pada siklus pertama terhadap proses pelaksanaan penerapan media poster berbasis model pembelajaran *project based learning* (PjBL). Pada siklus kedua sama seperti pada siklus pertama yang terdiri dari empat siklus yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observation*), refleksi (*reflection*).

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Menurut Natty et al., (2019) Observasi adalah teknik pengumpulan data metode yang jelas untuk mengumpulkan data. Observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengamati segala aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran IPA dengan penerapan media poster berbasis model pembelajaran *project based learning* (PjBL). Pengamatan ini dilakukan berdasarkan lembar observasi yang telah diisi oleh peneliti. Hasil pengamatan akan ditulis dalam sebuah lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti dengan kriteria skor: sangat baik (4), baik (3), cukup (2), dan kurang (1).

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Observasi Aktivitas Guru

No	Indikator	Pernyataan nomor	Butir pernyataan
1.	Memeriksa kesiapan siswa dalam memulai pembelajaran	1,2,3,4,	4
2.	Guru memberikan pertanyaan mendasar	5,	1
3.	Guru merencanakan proyek dengan poster	6,7,	2
4.	Guru menyusun jadwal aktivitas	8,	1
5.	Guru mengawasi jalanya proyek	9,10,	2
6.	Guru melakukan penilaian proyek yang dihasilkan	11,	1
7.	Guru mengevaluasi hasil proyek	12,	1
8.	Guru menyiapkan siswa sebelum pulang	13,14,15	3

Berdasarkan tabel diatas Adapun indikator yang digunakan yaitu; memeriksa kesiapan siswa dalam memulai pembelajaran, guru memberikan pertanyaan mendasar, guru merencanakan proyek, guru menyusun jadwal aktifitas, guru mengawasi jalanya proyek, guru melakukan penilaian proyek yang dihasilkan, guru mengevaluasi hasil proyek, dan guru menyiapkan siswa sebelum pulang.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Observasi Aktivitas Siswa

No	Indikator	Pernyataan nomor	Butir pernyataan
1.	Kesiapan siswa sebelum memulai pembelajaran	1, 2, 3,	3
2.	Kemampuan menyampaikan jawaban atau gagasan	4,	1
3.	Kemampuan menyiapkan proyek yang akan dilakukan	5,6,	2
4.	Kemampuan menyusun jadwal aktivitas	7,	1
5.	Kemampuan pembuatan proyek	8,9,	2
6.	Kemampuan mendeskripsikan proyek	10,	1
7.	kemampuan siswa dalam mengambil kesimpulan	11	1
8.	Kesiapan siswa sebelum pulang	12,13	2

2. Lembar Performance Tes Kreativitas Siswa

Lembar tes kreativitas siswa digunakan untuk mengetahui kreativitas siswa terhadap proses pembelajaran. Lembar performance tes ini diisi oleh peneliti sendiri, Adapun tes yang diamati yaitu: elaborasi, kelancaran, keluwesan dan keaslian dengan skor: sangat baik (4), baik (3), cukup (2), kurang (1) sesuai dengan performance tes.

Tabel 3.5 Aspek Penilaian Tes Kreativitas siswa

No	Indikator	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Elaborasi	Keterampilan	25
2.	Kelancaran	Penggunaan Bahasa	25
3.	Keluwesannya	Nilai Estetika	25
4.	Keaslian	Pemahaman Materi	25
Jumlah			100

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang dilakukan untuk mengelola data yang digunakan agar dapat disajikan. Adapun data data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis yaitu sebagai berikut:

1. Observasi aktivitas guru dan siswa

Analisis data aktivitas guru dan siswa adalah hasil pengamatan selama proses pembelajaran dengan melihat kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan mengisi lembar observasi yang dilakukan.

Setelah data terkumpul melalui teknik observasi, data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus presentase, sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = jumlah frekuensi/banyaknya individu

Tabel 3.6 Kriteria Penilaian Hasil Observasi Guru Dan Siswa

Kriteria	Rentang
Baik sekali	86-100
Baik	75-85
Cukup	56-74
Kurang	41-55
Gagal	< 40

Sumber: Suharsimi Arikunto, 2009

2. Performance Tes kreativitas siswa

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan menggunakan cara atau aturan yang telah di tentukan.

Dengan rumus:

$$N = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skormaksimum}} \times 100\%$$

Setelah nilai siswa diketahui, peneliti menjumlahkan nilai yang telah diperoleh siswa untuk memperoleh nilai rata-rata dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kreativitas Klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

Selanjutnya peneliti menilai kreativitas siswa dengan menggunakan kategori kriteria penialain sebagai berikut:

Tabel 3.7 Kategori Kriteria Kreativitas Siswa

Kriteria	Rentang
Sangat Kreatif	90 – 100
Kreatif	75 – 89
Cukup Kreatif	60 – 74
Kurang Kreatif	45 – 59
Tidak Kreatif	< 45

Tingkat kreativitas siswa yang diharapkan dalam pembelajaran adalah jika skor yang diperoleh berada pada kategori kreatif atau sangat kreatif. Dengan demikian siswa dikatakan tuntas dalam kemampuan kreativitasnya apabila telah memperoleh nilai >75 yaitu dalam kategori kreatif dan sangat kreatif.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Temuan Penelitian

1. Deskripsi Kondisi Awal Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SD Swasta Bersubsidi Bakti 1 Medan, dengan jumlah siswa sebanyak 28 siswa. Sebelum dilakukan tindakan peneliti sudah terlebih dahulu melakukan wawancara dengan wali kelas untuk mengetahui kondisi siswa dalam proses belajar mengajar di kelas. Berdasarkan masalah yang ada, maka peneliti memberikan solusi untuk memecahkan permasalahannya dengan menerapkan sistem yang sederhana, untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam melakukan proses pembelajaran. Pada kondisi awal tersebut terdapat nilai pre-test, 2 siswa atau 7,14% yang sudah mencapai kriteria ketuntasan, dan 26 siswa atau 92,85% yang belum mencapai kriteria ketuntasan. Data tersebut akan peneliti gunakan sebagai pedoman awal sebelum melakukan tindakan perbaikan dengan model *project based learning*.

Berdasarkan hasil observasi awal, tindakan dari model pembelajaran *project based learning* terdiri dari 2 siklus yang dilakukan oleh peneliti yang terdiri dari beberapa tahapan peneliti berharap hasil kreativitas siswa semakin meningkat.

Tabel 4.1 Hasil Persentase Belajar Siswa Pada Pre-Test

No	Hasil Kreativitas	Jumlah Siswa	Presentase	Kriteria
1	90-100	0	0	Sangat kreatif
2	75-89	2	7,14%	Kreatif
3	60-74	9	32,14%	Cukup kreatif
4	45-59	2	7,14%	Kurang kreatif
5	<45	15	53,75%	Tidak kreatif
	Jumlah	28	100%	

Berdasarkan hasil tersebut hanya ada 2 siswa yang berhasil mencapai nilai ketuntasan KKM dan 26 siswa lainnya belum bisa mencapai nilai ketuntasan dalam kreativitasnya pada pembuatan poster dari materi metamorfosis sempurna. Siswa yang memperoleh nilai >75 hanya ada 2 siswa yang termasuk dalam kategori tuntas. Jadi siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan dalam kreativitas pada pembuatan poster yaitu siswa yang memperoleh nilai < 75 dengan jumlah sebanyak 26 siswa yang termasuk dalam kategori tidak tuntas, dengan nilai rata-rata pada pre test adalah 47,32%.

Jadi dari pre-test dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tidak tuntas. Berdasarkan hal tersebut masalah yang dihadapi siswa pada pre-test yaitu :

- Siswa tidak paham dengan apa yang dilakukan dalam proses pembuatan poster.
- Kelas sangat tidak kondusif karena siswa saling bertanya terus menerus.
- Siswa banyak berbicara tetapi tidak mengerjakan proyek yang seharusnya dilakukan.

Setelah peneliti memahami kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa, selanjutnya untuk memasuki tahap siklus 1 peneliti merancang sebuah alternatif untuk memecahkan masalah siswa dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru dalam

menjelaskan materi metamorfosis sempurna.a

2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 1

Pada pelaksanaan siklus 1 terdiri dari 2 kali pertemuan yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan. Adapun kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan siklus 1 dengan beberapa tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan dan refleksi tindakan.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan adalah tahap mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan saat penelitian, pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yaitu:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kelas IV tema 6 (Cita-Citaku) Subtema 3 (giat berusaha meraih cita-cita) pada materi metamorfosis sempurna dimana dalam pembelajaran tersebut memiliki kompetensi inti ,kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran,sebagai berikut:

a) Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga,teman dan guru
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mendengar, melihat, membaca dan bertanya berdasarkan ra ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda benda yang dijumpainya dirumah, dan disekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam Bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam Gerakan yang mencerminkan anak

sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

b) Kompetensi Dasar

3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup.

4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya.

c) Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan pengertian metamorfosis sempurna
- 2) Peserta didik diharapkan mampu mengenali macam-macam metamorfosis sempurna dan contoh-contohnya
- 3) Peserta didik diharapkan mampu membuat sebuah poster proses terjadinya metamorfosis sempurna

Selain itu, peneliti menyiapkan alat, bahan serta media pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran, seperti: lembar pengamatan kegiatan guru, lembar pengamatan kegiatan siswa, rubrik penilaian kreativitas siswa dan alat-alat yang digunakan dalam penelitian.

b. Pelaksanaan (*action*)

Pada tahap pelaksanaan, peneliti bertindak sebagai guru yang mengajar secara kolaboratif dengan guru kelas. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan yang disusun dengan menerapkan model pembelajaran *project based learning* sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

- Guru membuka pelajaran memberi salam, berdoa dan menanyakan kabar siswa
- Guru mengecek kesiapan dan kehadiran siswa
- Guru mengajak siswa bernyanyi lagu nasional
- Guru menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman awal siswa (apersepsi)
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2) Kegiatan Inti

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran model *project based learning* :

a. tahap membuka pelajaran dengan pertanyaan mendasar

- Pernahkan kalian mendengar kata metamorfosis?
- Bisakah kalian menjelaskan apa itu metamorfosis?
- Bisakah kalian menceritakan macam-macam metamorfosis yang kalian ketahui?
- Bagaimana terjadinya metamorfosis sempurna?

b. tahap perencanaan proyek secara kolaboratif antara guru dan peserta didik

- Guru membagikan siswa kedalam 6 kelompok, masing- masing kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa
- Guru membagikan sebuah lembar kertas berisi tentang materi metamorfosis sempurna
- Guru menjelaskan materi metamorfosis sempurna
- Guru menjelaskan tentang proyek yang akan dilakukan siswa dalam kelompok (membuat poster proses terjadinya metamorfosis sempurna)

- Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk membuat proyek
 - Menjelaskan aturan dalam pembuatan proyek dengan masing- masing kelompok.
- c. Tahap menyusun jadwal aktivitas
- Guru memberitahukan dan membuat kesepakatan kepada siswa bahwa kegiatan proyek tersebut akan dilakukan pada pertemuan pertama dan kedua.
- d. Mengawasi jalanya proyek
- Guru mengawasi proses jalanya kegiatan siswa dalam menyelesaikan proyek (membuat langkah-langkah metamorfosis sempurna)
 - Guru melakukan pengawasan berdasarkan lembar observasi yang telah dibuat dan sesuai dengan aspek yang akan di amati
- e. Melakukan penialain proyek yang dihasilkan
- Guru meminta masing-masing kelompok untuk maju kedepan dan menjelaskan hasil dari proyek yang dilakukan
 - Guru memberikan tanggapan / umpan balik bersama siswa (mengasosiai)
- f. Evaluasi
- Guru menyampaikan kesimpulan secara umum dari hasil kerja proyek masing-masing kelompok.
 - Guru menyimpulkan jawab dari pertanyaan pada tahap awal pertanyaan mendasar.

3) Kegiatan Penutup

- Guru dan siswa melakukan refleksi, guru memberi waktu kepada siswa untuk sesi tanya jawab dan menyimpulkan pembelajaran pada hari ini, lalu siswa berdoa dan mengucapkan salam.

c. Pengamatan (*observation*)

Pada tahap pengamatan dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran siklus I berlangsung. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa berdasarkan pengamatan observer, serta tingkat kreativitas siswa selanjutnya.

1) Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus I

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran *project based learning* diamati oleh observer. Hasil observasi guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus 1

Perolehan Skor	Skor Maksimal	Presentase	Kriteria
38	56	67,85%	Cukup

Sumber : Hasil Penelitian 2023

Berdasarkan data observasi tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah skor perolehan dari keseluruhan aspek yang diamati memperoleh nilai 38 dengan presentase 67,85% dan berada dalam kategori cukup. Namun peneliti ingin melakukan perbaikan lagi pada beberapa aktivitas seperti :

- Kemampuan guru dalam mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa.
- Kemampuan guru memberikan apersepsi kepada siswa dan penyampaian tujuan pembelajaran agar pembelajaran lebih berjalan baik.
- Kemampuan guru dalam menjelaskan aturan dalam pembuatan proyek dengan masing-masing kelompok.
- Guru menyampaikan kesimpulan pembelajaran dan dari hasil proyek yang dilakukan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti akan melakukan perbaikan pada siklus berikutnya agar pelajaran yang dilakukan kedepanya lebih berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang memuaskan.

2) Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I

Pada tahap ini, dilakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrument yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati oleh peneliti sendiri. Hasil observasi siswa pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus 1

Perolehan Skor	Skor Maksimal	Presentase	Kriteria
1727	52	61,67%	Cukup

Sumber : Hasil Penelitian 2023

Berdasarkan data observasi tabel diatas dapat diketahui hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus 1 memperoleh skor 1727 Dengan presentase 61,67% Taraf keberhasilan aktivitas siswa berdasarkan pengamatan termasuk dalam kategori cukup. Namun peneliti ingin melakukan perbaikan lagi pada beberapa aktivitas agar pembelajaran lebih berjalan baik dan skor yang diterima akan lebih memuaskan karena masi terlihat siswa masih kurang dalam beberapa hal seperti:

- Siswa masi malu pada saat ingin memberikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- Siswa masih kurang paham pada penjelasan yang diberikan oleh guru saat menjelaskan mengenai proyek yang akan dilakukan.
- Siswa kurang aktif pada saat mempresentasikan hasil proyek yang dilakukan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti akan melakukan perbaikan pada siklus berikutnya agar pelajaran yang dilakukan kedepanya lebih berjalan

dengan baik dan mendapatkan hasil yang memuaskan

3) Tes Kreativitas Siswa Pada Siklus I

Pengamatan kreativitas siswa dilakukan dengan menggunakan model *project based learning* dilakukan dengan menggunakan rubrik kreativitas siswa. Rubrik tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat kreativitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 4 Hasil Performance Tes Kreativitas Siswa Pada Siklus 1

No	Hasil Kreativitas	Jumlah Siswa	Presentase	Kriteria
1	90-100	1	3,57%	Sangat kreatif
2	75-89	15	53,57%	Kreatif
3	60-74	1	3,57%	Cukup kreatif
4	45-59	2	7,14%	Kurang kreatif
5	<45	9	32,14 %	Tidak kreatif
	Jumlah	28	100%	

Sumber : Hasil Penelitian 2023

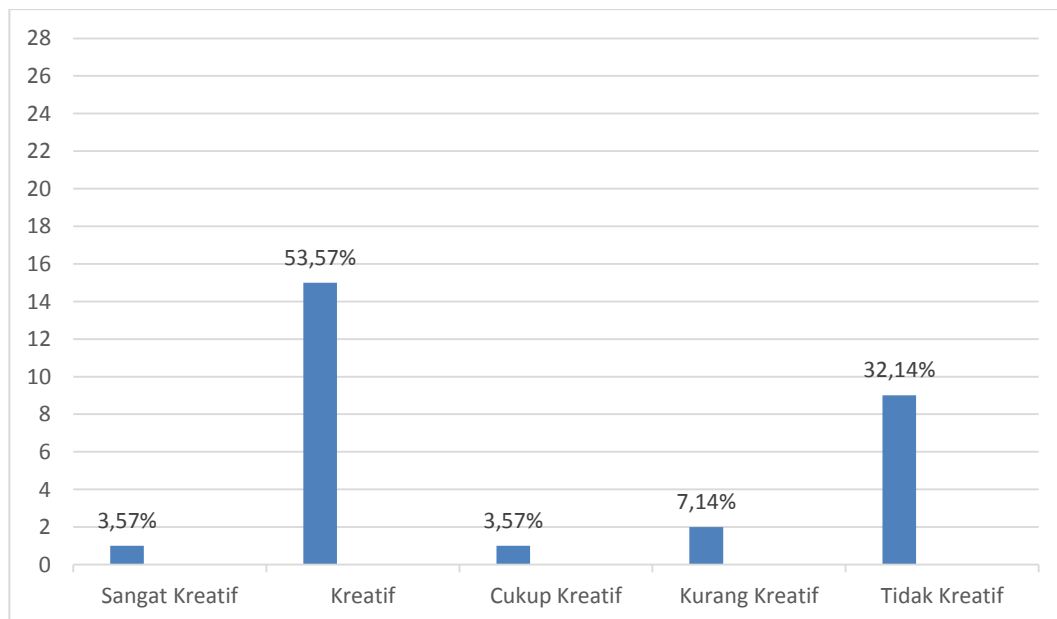
Setelah nilai siswa diketahui, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa untuk memperoleh nilai rata-rata. Adapun analisis rata-rata secara klasikal yaitu tingkat kreativitas siswa secara klasikal dapat diketahui dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 \text{Kreativitas klasikal} &= \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\% \\
 &= \frac{16}{28} \times 100\% \\
 &= 57,14\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa tingkat kreativitas siswa diketahui melalui jumlah siswa yang mampu mencapai tingkat kategori kreatif sebanyak 16 siswa, dengan rata-rata presentase 57,14%. Maka dapat dikatakan bahwa tingkat kreativitas siswa masih dalam kategori cukup. Kategori tingkat kreativitas siswa dapat dikatakan kreatif apabila memperoleh nilai >75 (dalam kategori kreatif dan sangat kreatif). Dengan demikian dapat dikatakan pencapaian

model *project based learning* pada siklus I kreativitas siswa belum meningkat.

Selanjutnya agar lebih jelas dapat dilihat dari diagram dibawah ini:



Gambar 4.1 Ketuntasan Kreativitas Siswa Siklus I

d. Refleksi (*reflection*)

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pencapaian pembelajaran pelaksanaan serta hal-hal yang harus diperbaiki pada siklus berikutnya. Setelah proses pembelajaran siklus I guru dan peneliti melakukan diskusi dari hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti saat proses pembelajaran untuk mengetahui kekurangan yang ditemukan pada siklus I kemudian hasil dari pengamatan pada siklus I akan dijadikan pedoman untuk perbaikan pelaksanaan tindakan pada siklus II.

Pada lembar observasi siklus 1 ada beberapa aspek yang belum bisa tercapai dan menunjukkan sikap sesuai dengan kriteia yang ada pada lembar observasi pengamatan guru dan siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa tindakan penelitian pada siklus belum cukup untuk memenuhi nilai keberhasilan masih ada

beberapa hal yang harus diperbaiki untuk mencapai nilai keberhasilan seperti dibawah ini:

Tabel 4.5 Refleksi Siklus I

No	Kekurangan Siklus I	Refleksi
1	<ul style="list-style-type: none"> - Sebagian siswa masih bingung harus memulai pengerjaan proyeknya. - Banyak siswa yang masih malu dalam menjelaskan hasil proyeknya - Siswa masih banyak yang melihat desain proyek temannya lalu dicontoh untuk proyeknya 	<p>Perlu dilakukan pendalam materi dan penjelasan mengenai proyek yang akan dilakukan dengan siswa secara jelas dan detail agar siswa mudah memahi dari setiap penjelasan mengenai proyek yang akan dilakukan.</p> <p>Guru memberikan motivasi dan dukungan kepada siswa agar tidak malu dan tidak takut salah dalam menjelaskan proyek yang dilakukan.</p> <p>Guru lebih memperhatikan siswa pada saat proses pembelajaran, dan siswa diberikan tugas dengan proyek yang berbeda-beda pada setiap orangnya.</p>
2	Kemampuan guru dalam mmebuak pembelajaran dan menyampaikan proses dan aturan yang ada pada saat pelaksanaan pembuatan proyek	Guru lebih semangat lagi dalam memulai dan membuka pembelajaran, dan guru lebih jelas dalam menjelaskan aturan serta proses yang ada
3	Rata – rata kreativitas siswa belum masuk dalam kategori tuntas	Perlu dilakukan pelaksanaan siklus II untuk meningkatkan kreativitas siswa dengan membuat variasi pada saat proses pembelajaran dengan model pembelajaran <i>project based learning</i> yang lebih menarik, seperti bermain game untuk mengetahui poster metamorfosis sempurna hewan apa yang akan dia buat.

Sumber : Hasil Penelitian 2023

3. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi, observasi dan analisis data yang diperoleh pada siklus I, masih banyak masalah yang dihadapi siswa terutama pada peningkatan

keaktivitas siswa masi banyak yang belum mencapai nilai ketuntasan sesuai dengan yang ditentukn. Pengelolaan siswa yang dilakukan peneliti belum optimal, hal ini masih terlihat ada siswa yang bermain, bingung saat proses pembelajaran berlangsung

Adapun kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan siklus II dengan beberapa tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan dan refleksi tindakan.

a. Perencanaan (*planning*) Tindakan II

Perencanaan pada siklus II yaitu memperbaiki kelemahan pada siklus I yang berdasarkan refleksi dari peneliti. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yaitu :

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kelas IV tema 6 (Cita-Citaku) Subtema 3 (giat berusaha meraih cita-cita) pada materi metamorfosis sempurna dimana dalam pembelajaran tersebut memiliki kompetensi inti ,kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran,sebagai berikut:

a) Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga,teman dan guru
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mendengar, melihat, membaca dan bertanya berdasarkan ra ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda benda yang dijumpainya dirumah, dan disekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam Bahasa yang jelas dan logis, dalam

karya yang estetik, dalam Gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

b) Kompetensi Dasar

3.3 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup.

4.3 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya.

c) Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan pengertian metamorfosis sempurna
- 2) Peserta didik diharapkan mampu mengenali macam-macam metamorfosis sempurna dan contoh-contohnya
- 3) Peserta didik diharapkan mampu membuat sebuah poster proses terjadinya metamorfosis sempurna
- 4) Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan hasil proyeknya di depan kelas.

Selain itu, peneliti menyiapkan alat, bahan serta media pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran, seperti: lembar pengamatan kegiatan guru, lembar pengamatan kegiatan siswa, rubrik penilaian kreativitas siswa dan alat-alat yang digunakan dalam penelitian.

1) Pelaksanaan (*action*) Tindakan II

Dalam tindakan pelaksanaan siklus II ini tidak berbeda jauh dengan siklus I hanya saja dalam penerapan pelaksanaan pembelajarannya guru lebih banyak

membimbing dan memperhatikan siswa pada setiap proses pembelajaran. Adapun tindakan yang dilakukan yaitu guru memberikan post tes II berupa pembuatan proyek untuk melihat peningkatan kreativitas siswa. Untuk mengetahui tingkat presentase kreativitas siswa terhadap proyek yang dilakukan Adapun tahapan yang dilakukan sebagai berikut :

1. Kegiatan awal

- Guru membuka pelajaran memberi salam, berdoa dan menanyakan kabar siswa
- Guru mengecek kesiapan dan kehadiran siswa
- Guru mengajak siswa bernyanyi lagu nasional
- Guru menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman awal siswa (apersepsi)
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti

a) tahap membuka pelajaran dengan pertanyaan mendasar

- Apakah perbedaan metamorfosis sempurna dan tidaksempurna?
- Bagaimana proses terjadinya metamorfosis sempurna dan tidak sempurna?
- Apa saja hewan yang termasuk dalam metamorfosis sempurna dan tidak sempurna?

b) tahap perencanaan proyek secara kolaboratif antara guru dan peserta didik

- Guru membagikan siswa kedalam 6 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa

- Guru membagikan sebuah lembar kertas berisi tentang materi metamorfosis sempurna
 - Guru menjelaskan materi metamorfosis sempurna dan tidak sempurna.
 - Guru menjelaskan tentang proyek yang akan dilakukan siswa dalam kelompok tetapi mengerjakan secara individu (membuat poster proses terjadinya metamorfosis sempurna)
 - Guru membagikan proyek yang akan dikerjakan siswa secara individu
 - Masing-masing siswa dalam kelompok membuat poster sesuai dengan yang dibagikan oleh guru
 - Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk membuat proyek
 - Menjelaskan aturan dalam pembuatan proyek dengan masing-masing kelompok.
 - Hasil dari proyek siswa dikumpulkan dan ditempelkan pada kertas karton
- c) Tahap menyusun jadwal aktivitas
- Guru memberitahukan dan membuat kesepakatan kepada siswa bahwa kegiatan proyek tersebut akan dilakukan pada pertemuan pertama sampai keempat
- d) Mengawasi jalanya proyek
- Guru mengawasi proses jalanya kegiatan siswa dalam menyelesaikan proyek (membuat langkah-langkah

metamorfosis sempurna)

- Guru melakukan pengawasan berdasarkan lembar observasi yang telah dibuat dan sesuai dengan aspek yang akan di amati
- e) Melakukan penilaian proyek yang dihasilkan
- Guru meminta masing-masing kelompok untuk maju kedepan dan menjelaskan hasil dari proyek yang dilakukan
 - Guru memberikan tanggapan / umpan balik bersama siswa lain (mengasosiai)
- f) Evaluasi
- Guru menyampaikan kesimpulan secara umum dari hasil kerja proyek masing-masing kelompok.
 - Guru menyimpulkan jawab dari pertanyaan pada tahap awal pertanyaan mendasar.

3. Kegiatan penutup

Guru dan siswa melakukan refleksi, guru memberi waktu kepada siswa untuk sesi tanya jawab dan menyimpulkan pembelajaran pada hari ini, lalu siswa berdoa dan mengucapkan salam.

2) Pengamatan (*Observation*) Tindakan Siklus II

Pada tahap pengamatan dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran siklus II berlangsung. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa berdasarkan pengamatan observer, serta tingkat kreativitas siswa.

1) Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus II

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran *project based learning* diamati oleh observer.

Hasil observasi guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus II

Perolehan Skor	Skor Maksimal	Presentase	Kriteria
55	56	98,21%	Baik Sekali

Sumber : Hasil Penelitian 2023

Berdasarkan data observasi tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah nilai dari keseluruhan aspek yang diamati memperoleh skor 79 dengan presentase 98,61%% dan berada dalam kategori baik sekali. Pada siklus II sudah terdapat perubahan dari sebelumnya. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* dapat terpenuhi sesuai target yang diinginkan dan berdasarkan Langkah-langkah yang ada di RPP.

2) Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus II

Pada tahap ini, dilakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati oleh peneliti sendiri. Hasil observasi siswa siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus II

Perolehan Skor	Skor Maksimal	Presentase	Kriteria
2292	52	81,85%	Baik

Sumber : 2Hasil Penelitian 2023

Berdasarkan data observasi tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah nilai dari keseluruhan aspek yang diamati memperoleh skor 2497 dengan presentase 89,17% dan berada dalam kategori baik sekali. Pada siklus II sudah terdapat perubahan dari sebelumnya. Siswa sudah mampu memhami proyek yang

dilakukan dari pelaksanaan awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran, siswa sudah mampu menyimpulkannya.

Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *project based learning* dapat terpenuhi sesuai target yang diinginkan dan berdasarkan Langkah-langkah yang ada di RPP diharapkan guru dapat mempertahankan dari hasil yang ada agar siswa memiliki tingkat kreativitas yang lebih baik dalam proses pembelajaran.

3) Tahap Performance Tes Kreativitas Siswa Pada Siklus II

Pengamatan kreativitas siswa dengan menggunakan model *project based learning* dilakukan dengan menggunakan rubrik kreativitas siswa. Rubrik tersebut digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kreativitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4. 8 Hasil Performance Tes Kreativitas Siswa Pada Siklus II

No	Hasil Kreativitas	Jumlah Siswa	Presentase	Kriteria
1	90-100	6	21,42%	Sangat kreatif
2	75-89	18	64,28%	Kreatif
3	60-74	0	0%	Cukup kreatif
4	45-59	1	3,57%	Kurang kreatif
5	<45	3	10,71%	Tidak kreatif
	Jumlah	28	100%	

Sumber : Hasil Penelitian 2023

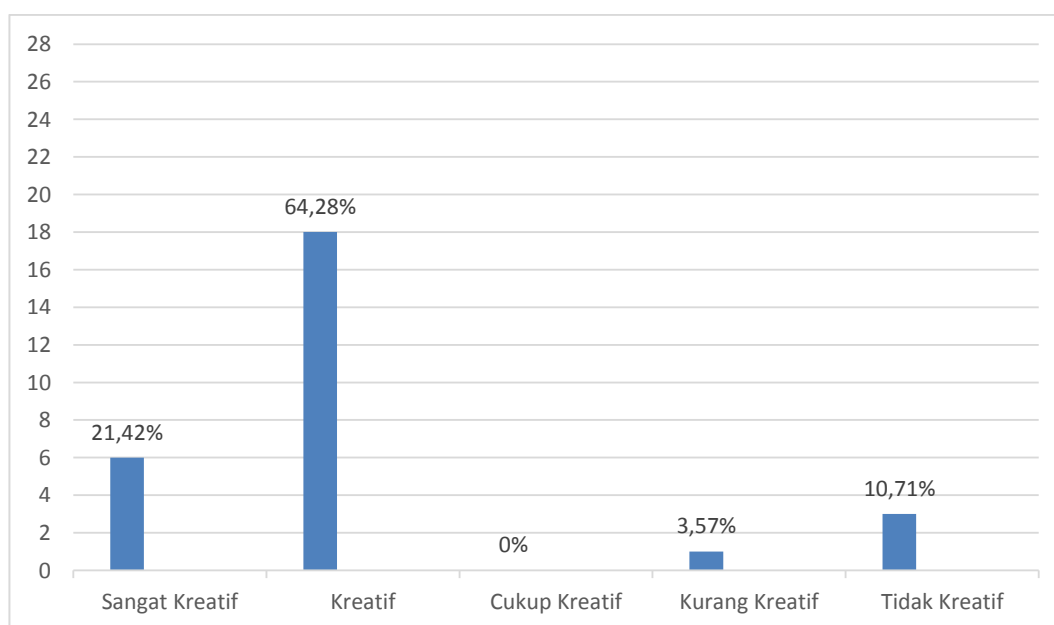
Setelah nilai siswa diketahui, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa untuk memperoleh nilai rata-rata. Adapun analisis rata-rata secara klasikal yaitu tingkat kreativitas siswa secara klasikal dapat diketahui dengan rumus :

$$\text{Kreativitas klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\% =$$

$$\text{kreativitas klasikal} = \frac{24}{28} \times 100\%$$

$$= 85,71\%$$

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa tingkat kreativitas siswa diketahui melalui jumlah siswa yang mampu mencapai tingkat kategori kreatif sebanyak 24 siswa, dengan rata-rata presentase 85,71%. Maka dapat dikatakan bahwa tingkat kreativitas siswa sudah dalam kategori sangat kreatif.. Kategori tingkat kreativitas siswa dapat dikatakan kreatif apabila memperoleh nilai >75 (dalam kategori kreatif dan sangat kreatif). Dengan demikian dapat dikatakan penvapaian model *project based learning* pada siklus II kreativitas siswa sudah meningkat.



Gambar 4.2 Ketuntasan Kreativitas Siswa Siklus II

d. Refleksi (*reflection*) Tindakan II

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus II maka perolehan skor untuk aktivitas guru dan siswa telah mengalami peningkatan, begitu juga dengan perolehan tes kreativitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik dibandingkan siklus sebelumnya. Sehingga dapat dinyatakan bahwa penelitian ini berhasil pada siklus II.

Tabel 4.9 Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

Nilai yang diamatai	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Aktivitas Guru	38 (67,85%)	55 (98,21%)	17 (30,36%)

Sumber : Hasil Penelitian 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa aktivitas guru dengan menerapkan model pembelajaran *project based learning* pada siklus I menunjukkan bahwa guru memperoleh skor 38 dengan presentase 67,85%. Sedangkan pada siklus II menunjukkan bahwa guru memperoleh skor 55 dengan presentase 98,21%. Peningkatan kreativitas siswa dari siklus I dan siklus II yaitu 30,36%.

Tabel 4.10 Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

Nilai yang diamatai	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Aktivitas Siswa	1727 (61,67%)	2295 (81,85%)	568 (19,91%)

Sumber : Hasil Penelitian 2023

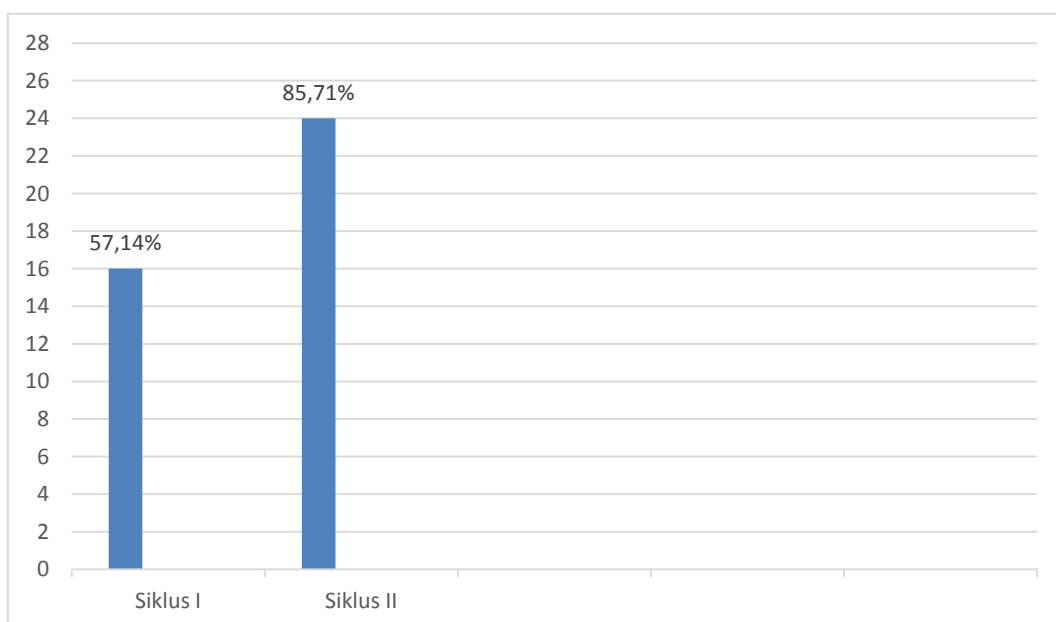
Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dengan menerapkan model pembelajaran *project based learning* pada siklus I menunjukkan bahwa siswa memperoleh skor 1727 dengan presentase 61,67%. Sedangkan pada siklus II menunjukan bahwa siswa memperoleh skor 2295 dengan presentase 81,85%. Peningkatan kreativitas siswa dari siklus I dan siklus II yaitu 19,91%.

Tabel 4.11 Peningkatan Kreativitas Siswa Siklus I dan Siklus II

Nilai yang diamatai	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Kreativitas siswa	16 siswa (57,14%)	24 siswa (85,71%)	8 siswa (28,57%)

Sumber : Hasil Penelitian 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa kreativitas belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *project based learning* pada siklus I menunjukkan bahwa siswa yang kreatif sebanyak 16 siswa dengan presentase 57,14%. Sedangkan pada siklus II menunjukan bahwa siswa yang kreatif sebanyak 24 siswa dengan presentase 85,71%. Peningkatan kreativitas siswa dari siklus I dan siklus II yaitu 28,57%. Berikut adalah diagram peningkatan kreativitas belajar siswa dari siklus I dan siklus II.



Gambar 4.3 Peningkatan Kreativitas Siswa Siklus I dan Siklus II

B. Diskusi Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa dengan menerapkan model pembelajaran *project based learning*. Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan pada kelas IV SD Swasta Bersubsidi Bakti 1 Medan dengan jumlah 28 siswa. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan dua siklus, Berdasarkan permasalahan kreativitas siswa hasil penelitian awal pelaksanaan pembelajaran pretest atau sebelum dilakukan model pembelajaran

project based learning siswa memiliki nilai rata-rata kelas sebesar 47,32% dan hanya 2 siswa yang dinyatakan tuntas dalam kategori kreativitas dengan presentase sebesar 7,14.

Selanjutnya dilakukan tindakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *project based learning* pada siklus I. Hasil tes kreativitas menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam peningkatan kreativitas dalam pembuatan proyek poster mengalami peningkatan yaitu menjadi 57,14% dari yang semula hanya 7,14 % dengan rata-rata 47,32% menjadi 16 orang dengan nilai rata-rata 60,26%. Tetapi hasil yang diperoleh belum mencapai nilai ketuntasan kelas sehingga peneliti harus melanjutkan ke tahap siklus II.

Pada siklus II tindakan pembelajaran Kembali menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Perbaikan pada model ini menunjukkan kemampuan siswa dalam peningkatan kreativitas dalam pembuatan proyek poster mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 81,83% dan presentasi 85,71% . Dimana sebanyak 24 siswa mencapai nilai tuntas dan 4 siswa dinyatakan tidak tuntas. Sehingga peneliti tidak harus melanjutkan ke siklus berikutnya karena hasil belajar yang diperoleh siswa telah mencapai nilai KKM dan sesuai dengan kriteria yang diharapkan oleh peneliti.

Penelitian ini di dukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh Agustin Ningsih (2022) “Analisis Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran Ips Kelas IV Sdn Singgahan 01 Kec. Kebonsari Kab. Madiun”. Adapun hasil yang diperoleh : Penerapan model pembelajaran Project Based Learning pada pembelajaran IPS di SDN Singgahan

01 kelas IV dapat meningkatkan kreativitas siswa kreativitas siswa pada siklus I diperoleh data 51,6 % dengan kategori belum tuntas lalu pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 88,33 % dengan kategori tuntas berdasarkan hasil data tersebut maka dapat disimpulkan penerapan model pembelajaran Project Based Learning pada pembelajaran IPS di kelas IV SDN Singgahan 01 dapat meningkatkan kreativitas siswa.

Anggi Rahmadani (2022) “Peningkatan Kreativitas Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Project Based Learning (Pjbl) Dengan Metode Eksperimen Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kelas V Min 1 Kota Padangsidempuan”. Hasil penelitian yang telah dilakukan di MIN 1 Padangsidempuan, diperoleh peningkatan. Peningkatan ini dilihat dari hasil tes unjuk kerja dari siklus I, siklus II mencapai nilai rata-rata dan ketuntasan kreativitas. Pada pra siklus persentase hasil tes kegiatan pembelajaran pada kategori cukup kreatif yaitu 67,9%, kemudian meningkat pada siklus I pertemuan I persentase hasil tes kegiatan pembelajaran pada kategori cukup kreatif yaitu 69,9%. Kemudian meningkat pada siklus I pertemuan II kategori kreatif yaitu 73,8%. Selanjutnya pada siklus II pertemuan I berada pada kategori kreatif yaitu 78,2% dan pada siklus II pertemuan II dengan kategori sangat kreatif yaitu 82,6%. Jadi dapat dilihat bahwa ada peningkatan kreativitas belajar siswa dengan menggunakan model Project Based Learning dengan metode eksperimen di kelas V MIN 1 Padang sidempuan.

Putra Raharja (2020) “Efektivitas Penggunaan Media Poster untuk meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa kelas V Sd Negeri Romang Rappoa Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa”. Berdasarkan hasil

penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media poster dalam pembelajaran efektif terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri Romang Rappoa Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Hal ini dapat dibuktikan dari skor rata-rata hasil belajar siswa pada saat pretest adalah 63,57% sedangkan skor rata-rata pada posttest adalah 85%.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap siswa kelas IV SD Swasta Bersubsidi Bakti 1 Medan dapat disimpulkan bahwa:

1. Peningkatan aktivitas guru setelah diterapkannya model pembelajaran *project based learning* terdapat peningkatan, pada siklus I guru berhasil memperoleh skor 38 dengan presentase 67,85% dengan kategori cukup, lalu pada siklus II guru berhasil memperoleh skor 55 dengan presentase 98,21% dengan kategori baik sekali. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dan Siklus II.
2. Peningkatan aktivitas siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *project based learning* terdapat peningkatan, pada siklus I siswa berhasil memperoleh skor 1727 dengan presentase 61,67% dengan kategori cukup, lalu pada siklus II siswa berhasil memperoleh skor 2292 dengan presentase 81,85% dengan kategori baik sekali. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I dan Siklus II.
3. Penerapan media poster berbasis model pembelajaran *project based learning* pada pembelajaran ipa di kelas IV SD Swasta Bersubsidi Bakti 1 Medan berjalan dengan baik, dengan diterapkannya model pembelajaran *project based learning* terdapat peningkatan kreativitas siswa, pada saat dilakukan pre test hanya ada 2 orang siswa yang mendapat nilai tuntas lalu pada siklus I terdapat 16 siswa yang sudah mencapai kategori kreatif dan lebih

meningkat lagi pada siklus II yaitu 24 siswa yang mencapai kategori kreatif. Peningkatan kreativitas siswa setelah diterapkan media poster berbasis model pembelajaran *project based learning* sangat meningkat dimulai dari pra siklus atau pre test hanya 2 siswa yang mendapatkan nilai tuntas dengan rata-rata 47,31% lalu pada siklus I meningkat sebanyak 57,14% dan pada siklus II menjadi 85,71%. Hal ini dapat dilihat dari hasil performance tes kreativitas siswa pada siklus I dan Siklus II.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dengan rendah hati peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada siswa, untuk lebih memperhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung, lebih percaya diri untuk mengungkapkan pendapat kepada guru maupun teman, lebih berani mengasah kemampuan diri dan keberanian diri.
2. Kepada guru, bisa diterapkannya model pembelajaran *project based learning* dengan lebih baik lagi dan hal-hal baru agar siswa tidak merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Kepada kepala sekolah, agar dapat menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar serta memberi dukungan kepada semua guru untuk mencoba menerapkan model-model pembelajaran yang bervariasi untuk menumbuhkan rasa semangat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2021). Analisis penggunaan model pembelajaran project based learning dalam peningkatan keaktifan siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 292-299.
- Arikunto, S. (2021). Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi. Bumi Aksara.
- Fahrurrozi, F., Sari, Y., & Rahmah, A. (2022). Pemanfaatan Model Project Based Learning sebagai Stimulus Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(3), 3887-3895.
- Fatmawati, F., Rindiani, G., Oktaviany, N., Syahrial, S., & Noviyanti, S. (2022). Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 34/I Teratai. *AS-SABIQUN*, 4(2), 252-264.
- Fauziah, N. R., Dewi, N. K., & Jiwandono, I. S. (2022). Pengembangan Media Poster Muatan PPKN Materi Pancasila Kelas IV. *Journal of Classroom Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kreativitas Peserta Didik. Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 14514-14520.
- Setiawan, L., Wardani, N. S., & Permana, T. I. (2021). Peningkatan kreativitas siswa pada pembelajaran tematik menggunakan pendekatan project based learning. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1879-1887.
- Simbolon, R., Rosdiana, E., & Surya, E. (2022, July). IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING PADA SISWA SEKOLAH DASAR. In *Prosiding Seminar Nasional PSSH (Pendidikan, Saintek, Sosial dan Hukum)* (Vol. 1, No. 1, pp. 83-1).
- Sinaga, N. Y. B., & Rosmaini, R. PENGEMBANGAN MEDIA POSTER DALAM PEMBELAJARAN MATERI KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA SMP KELAS VIII. *Basastra*, 11(1), 69-77.
- Arikunto, S. (2021). Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi. Bumi Aksara. *Action Research*, 4(4), 7-14.
- Gawise, G., Jamin, M. V., & Azizah, F. N. (2022). Peranan Media Pembelajaran dalam Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah

Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(3), 3575-3581.

Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M.,... & Indra, I. (2021). *Media Pembelajaran*.

Indarta, Y., Jalinus, N., Waskito, W., Samala, A. D., Riyanda, A. R., & Adi, N. H. (2022). Relevansi kurikulum merdeka belajar dengan model pembelajaran abad 21 dalam perkembangan era society 5.0. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 3011-3024.

Istikakimi, I., & Astuti, W. R. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Seni Budaya Dan Keterampilan Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Siswa Kelas Vi SDN Sukorejo 1 Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar*, 1(3), 210-216.

Khalid, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Proses Pengolahan Hasil Pertanian Di SMK Negeri 1 Seunuddon Kabupaten Aceh Utara. *Pelita Eduka*, 2(1).

Lubis, F. A. (2018). Upaya meningkatkan kreativitas siswa melalui model project based learning. *PeTeKa*, 1(3), 192-201.

Mahtumi, I., Purnamaningsih, I. R., & Purbangkara, T. (2022). *PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (PROJECTS BASED LEARNING)*. Uwais Inspirasi Indonesia

Mashud, S. P. (2022). *Penelitian Tindakan Berbasis Project Based Learning Kelas Pendidikan Jasmani (PTK) & Kelas Olahraga (PTO)*. Zifatama Jawara.

Natty, R. A., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). Peningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran project based learning di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 1082-1092.

Nilawati, R., & Oktavia, L. (2022). *Media Pembelajaran Interaktif*.

Niswara, R., Muhajir, M., & Untari, M. F. A. (2019). Pengaruh model project based learning terhadap high order thinking skill. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(2).

Nugraha, A. R., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas 5 Sd. *Kalam Cendekia*

Pgsd Kebumen, 6(4.1).

- Nurfadhillah, S., Saputra, T., Farlidy, T., Pamungkas, S. W., & Jamirullah, R. F. (2021). Pengembangan media pembelajaran berbasis media poster pada materi “Perubahan Wujud Zat Benda” Kelas V Di Sdn Sarakan Ii Tangerang. *NUSANTARA*, 3(1), 117-134.
- Pitriani, N. R. V., Wahyuni, I. G. A. D., & Sastrawan, I. K. B. (2023). Pengembangan Media Poster Berbasis Pictorial Riddle Model 4D Sebagai Bahan Ajar Mata Kuliah Pendidikan Agama Program Studi Pendidikan Agama Hindu. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 135-150
- Putri, C. F., & Saputra, E. R. (2022). Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran PPKn di Kelas Tinggi. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 3(2), 127.
- Putri, C. M., Audianti, E., Neli, N., & Noviyanti, S. (2022). Implementasi Model Project Based Learning Pada Muatan IPA Kelas V Sekolah Dasar Di SD N 34/I Teratai. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 290-297.
- Rambe, M. J., & Nasution, S. R. A. (2022). Upaya Meningkatkan Kreativitas Belajar Peserta Didik Sub Tema 1 Aku dan Cita-citaku melalui Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Kelas IV SD Negeri 0202 Pasar Binanga. *JURNAL JIPDAS (JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN DASAR)*, 2(3), 74-82.
- Rizkasari, E., Rahman, I. H., & Aji, P. T. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kreativitas Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 14514-14520.
- Setiawan, L., Wardani, N. S., & Permana, T. I. (2021). Peningkatan kreativitas siswa pada pembelajaran tematik menggunakan pendekatan project based learning. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1879-1887.
- Simbolon, R., Rosdiana, E., & Surya, E. (2022, July). IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING PADA SISWA SEKOLAH DASAR. In *Prosiding Seminar Nasional PSSH (Pendidikan, Sainstek, Sosial dan Hukum)* (Vol. 1, No. 1, pp. 83-1).
- Sinaga, N. Y. B., & Rosmaini, R. PENGEMBANGAN MEDIA POSTER DALAM PEMBELAJARAN MATERI KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA SMP KELAS VIII. *Basastra*, 11(1), 69-77.
- Arikunto, S. (2021). Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi. Bumi Aksara.

- Utami, T., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 3 SD. *e-Jurnal Mitra Pendidikan*, 2(6), 541-552.
- Utomo, A. C., Abidin, Z., & Rigiyaniti, H. A. (2020). Keefektifan pembelajaran project based learning terhadap sikap ilmiah pada mahasiswa PGSD. *Educational Journal of Bhayangkara*, 1(1).
- Yani, A. (2021). *Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani*. Ahlimedia Book.
- Yulianti, R., Samsudin, A., & Mariam, S. N. (2023). PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING BERBASIS LINGKUNGAN UNTUK MENGETAHUI GAMBARAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF PADA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR. *Sebelas April Elementary Education*, 2(1), 80-87.
- Yusandika, A. D., Istihana, I., & Susilawati, E. (2018). Pengembangan media poster sebagai suplemen pembelajaran fisika materi tata surya. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 1(3), 187-196.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Lembar Performance Tes Kreativitas Siswa Pre Test

No	Siswa	Indikator				Skor	Nilai	Keterangan
		Elaborasi (10-25)	Kelancaran (10-25)	Keluwesannya (10 – 25)	Keaslian (10 – 25)			
1	S1	1	2	1	1	5	31	TIDAK TUNTAS
2	S2	1	2	1	1	5	31	TIDAK TUNTAS
3	S3	4	3	3	3	13	81	TUNTAS
4	S4	3	4	3	3	13	81	TUNTAS
5	S5	1	1	1	1	4	25	TIDAK TUNTAS
6	S6	1	1	0	1	4	25	TIDAK TUNTAS
7	S7	2	3	3	3	11	70	TIDAK TUNTAS
8	S8	1	1	3	1	4	25	TIDAK TUNTAS
9	S9	3	2	3	3	11	70	TIDAK TUNTAS
10	S10	2	2	3	4	11	70	TIDAK TUNTAS
11	S11	2	3	1	3	11	70	TIDAK TUNTAS
12	S12	1	2	3	2	6	38	TIDAK TUNTAS
13	S13	2	2	1	3	10	63	TIDAK TUNTAS
14	S14	1	1	3	1	4	25	TIDAK TUNTAS
15	S15	3	3	2	2	11	69	TIDAK TUNTAS
16	S16	1	2	3	1	6	38	TIDAK TUNTAS
17	S17	3	2	1	2	10	63	TIDAK TUNTAS
18	S18	2	1	1	1	3	31	TIDAK TUNTAS
19	S19	2	2	2	2	8	50	TIDAK TUNTAS
20	S20	2	1	1	2	6	38	TIDAK TUNTAS
21	S21	3	2	2	3	10	63	TIDAK TUNTAS
22	S22	2	2	2	2	8	50	TIDAK TUNTAS
23	S23	1	3	1	1	6	38	TIDAK TUNTAS
24	S24	1	1	1	1	4	25	TIDAK TUNTAS
25	S25	2	2	2	2	7	44	TIDAK TUNTAS
26	S26	1	1	2	1	4	25	TIDAK TUNTAS
27	S27	1	1	1	1	4	25	TIDAK TUNTAS
28	S28	3	2	2	3	10	63	TIDAK TUNTAS
Jumlah Skor Maksimal							16	
Total Skor Perolehan							204	
Jumlah Nilai							1325	
Rata-rata							47,32	
Nilai Tertinggi							81	
Nilai Terendah							25	
Jumlah dan Presentase (%) Siswa Tuntas							26 (92,85%)	
Jumlah dan Presentase (%) Siswa Tidak Tuntas							2 (7,14%)	

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP) SIKLUS 1

Satuan Pendidikan	: SD Swasta Bersubsidi Bakti 1 Medan
Kelas	: IV (Empat)
Tema	: 6 (Enam) / Cita-Citaku
Subtema	: 3 (Tiga) / Giat Berusaha Meraih Cita-Cita
Alokasi Waktu	: 2x pertemuan

A. Kompetensi Dasar dan Indikator pencapaianIPA

Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian
3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup.	3.2.1 Menjelaskan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup dengan tepat.
4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya.	3.2.2 Mengidentifikasi siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup dengan tepat.
	4.2.1 Membuat poster siklus hidup dengan tepat.

B. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan pengertian metamorfosis sempurna
- Peserta didik diharapkan mampu mengenali macam-macam metamorfosis sempurna dan contoh-contohnya
- Peserta didik diharapkan mampu membuat sebuah poster proses terjadinya metamorfosis sempurna
- Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan hasil proyeknya di depan kelas.

C. Langkah-langkah Pembelajaran

- a. Metode : Diskusi, Tanya Jawab, penugasan
- b. Model : Project Based Learning (PjBL)
- c. Pendekatan : Saintifik
- d. Alat dan bahan : Kertas A4, kelir, alat tulis, Media poster
- e. Sumber belajar : Buku guru dan Buku siswa

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Waktu
	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka pelajaran memberi salam, berdoa dan menanyakan kabar siswa - Guru mengecek kesiapan dan kehadiran siswa - Guru mengajak siswa bernyanyi lagu nasional - Guru menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman awal siswa (apersepsi) - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	
	<p>Kegiatan Inti</p> <p>A. Membuka Pelajaran Dengan Pertanyaan Mendasar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pernahkan kalian mendengar kata metamorfosis? - Bisakah kalian menjelaskan apa itu metamorfosis? - Bisakah kalian menceritakan macam-macam metamorfosis yang kalian ketahui? - Bagaimana terjadinya metamorfosis sempurna? <p>B. Perencanaan Proyek Secara Kolaboratif Antara Guru Dan Peserta Didik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membagikan siswa kedalam 6 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa - Guru membagikan sebuah poster berisi tentang materi metamorfosis sempurna - Guru menjelaskan materi metamorfosis sempurna - Guru menjelaskan tentang proyek yang akan dilakukan siswa dalam kelompok (membuat 	

	<p>poster proses terjadinya metamorfosis sempurna)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk membuat proyek - Menjelaskan aturan dalam pembuatan proyek dengan masing- masing kelompok. <p>C. Menyusun Jadwal Aktivitas</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberitahukan dan membuat kesepakatan kepada siswa bahwa kegiatan proyek tersebut akan dilakukan pada pertemuan pertama dan kedua. <p>D. Mengawasi Jalanya Proyek</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengawasi proses jalanya kegiatan siswa dalam menyelesaikan proyek (membuat langkah-langkah metamorfosis sempurna) - Guru melakukan pengawasan berdasarkan lembar observasi yang telah dibuat dan sesuai dengan aspek yang akan di amati <p>E. Melakukan penilaian proyek yang dihasilkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta masing-masing kelompok untuk maju kedepan dan menjelaskan hasil dari proyek yang dilakukan - Guru memberikan tanggapan / umpan balik bersama siswa lain. (mengasosiai) <p>F. Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan kesimpulan secara umum dari hasil kerja proyek masing-masing kelompok - Guru menyimpulkan jawab dari pertanyaan pada tahap awal dengan pertanyaan mendasar. 	
	<p>3. Kegiatan Penutup</p> <p>Guru bersama siswa melakukan refleksi untuk mengevaluasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi waktu kepada siswa untuk sesi tanya jawa - Guru menyimpulkan tentang pembelajaran 	

	yang telah berlangsung hari ini - Guru mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam	
--	---	--

E. Penilaian

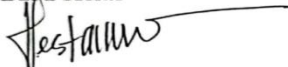
Penilaian dilakukan sesuai dengan tes kreativitas siswa sebagai berikut:

No	Aspek yang diamati	Skala	Deskripsi (indikator)	Skor
1.	Elaborasi	4	Terampil dalam memilih dan menggunakan bahan, kreatif dalam mengembangkan ide.	22-25
		3	Terampil dalam memilih, tidak kreatif dalam menggunakan bahan, tidak kreatif dalam mengembangkan ide.	17-21
		2	Terampil dalam memilih dan menggunakan bahan, tidak kreatif dalam mengembangkan ide.	14-16
		1	Tidak terampil dalam memilih dan menggunakan bahan, tidak kreatif dalam mengembangkan ide	10-13
2.	Kelancaran	4	Kalimat yang digunakan sangat tepat, mudah dimengerti dan penjelasannya detail.	22-25
		3	Kalimat yang digunakan tepat, mudah dimengerti dan penjelasannya detail.	17-21
		2	Kalimat yang digunakan sederhana, cukup mudah dimengerti, penjelasannya cukup.	14-16
		1	Kalimat yang digunakan tidak tepat, penulisan kalimat tidak rapi, dan tidak lengkap.	10-13

3.	Keluesan	4	Proyek yang dihasilkan memiliki estetika tinggi yaitu perpaduan warna, keserasian dalam penempatan objek, dan memiliki kerapian proyek.	22-25
		3	Proyek yang dihasilkan memiliki estetika yaitu perpaduan warna, keserasian dalam penempatan objek, dan tidak mempunyai kerapian objek.	17-21
		2	Proses yang dihasilkan kurang memiliki estetika yaitu tidak ada perpaduan warna dan keserasian dalam penempatan proyek serta tidak mempunyai kerapian proyek.	13-16
		1	Tidak memiliki estetika	10-12
4.	Keaslian	4	Memahami materi, penjelasan luas dan jelas dengan Bahasa sendiri, pembagian tugas secara adil	22-25
		3	Memahami materi, menjelaskan dengan Bahasa sendiri, pembagian tugas secara adil.	17-21
		2	Kurang memahami materi, menjelaskan dengan membaca buku, pembagian tugas untuk semua anggota secara adil.	13-16
		1	Tidak memahami materi, menjelaskan dengan membaca buku, pembagian tugas kelompok tidak secara adil.	10-12

Medan, 2 Mei 2023

Guru Kelas



Fuji Lestari, S.Pd

NIP

Peneliti



Mia Nabillah

NPM 1902090054

Mengetahui



Kepala Sekolah
SD BERSUBSIDI
BAKTI
KOTA
MEDAN
Nindy Putri, S.Pd

NIP

Lampiran 3

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 1

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 1

Nama Guru : Fuji Lestari, S.Pd
 Hari / Tanggal : Selasa, 2 Mei 2024
 Pertemuan Siklus : 1

Petunjuk

Setelah mengamati aspek-aspek selama pembelajaran berlangsung, mohon diberi

angka pada kolom skor yang tersedia dengan interpretasi penilaian:

4 = Sangat Baik 3 = Baik 2 = Cukup 1 = Kurang

No	Aspek yang Diamati	Skor
1.	Pendahuluan	
	Kemampuan guru membuka pelajaran, mengucapkan salam dan berdoa	3
	Guru mengecek kesiapan dan kehadiran siswa dan menyanyikan lagu nasional	3
	Guru menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman awal siswa (apersepsi)	2
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3
2.	Kegiatan Inti	
	A. Membuka Pelajaran Dengan Pertanyaan Mendasar	
	Kemampuan guru memberikan pertanyaan mendasar untuk merangsang siswa berfikir kreatif : - Apakah perbedaan metamorfosis sempurna dan tidak sempurna? - Bagaimana proses terjadinya metamorfosis sempurna? - Hewan apa saja yang termasuk dalam metamorfosis sempurna?	3
	B. Perencanaan Proyek Secara Kolaboratif Antara Guru Dan Peserta Didik	
	Kemampuan guru menjelaskan materi metamorfosis sempurna dan menjelaskan tentang proyek yang akan dilakukan siswa dalam kelompok.	3
	Kemampuan guru dalam menjelaskan mengarahkan siswa terhadap aturan dalam pembuatan proyek dengan masing-masing kelompok, menyiapkan alat dan bahan	3
	C. Menyusun Jadwal Aktivitas	
	Kemampuan guru memberitahukan kepada siswa bahwa kegiatan proyek tersebut akan dilakukan pada pertemuan pertama dan keempat sesuai waktu yang disepakati.	3

	D. Mengawasi Jalanya Proyek	
	Kemampuan guru melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan proyek yang akan dibuat.	2
	Kemampuan guru membimbing siswa dalam melakukan pembuatan proyek dan mengarahkan jika ada yang kesulitan	3
	E. Melakukan Penilaian Proyek Yang Dihasilkan	
	Kemampuan guru dalam membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil dari proyek yang telah dibuat.	3
	F. Evaluasi	
	Kemampuan guru menyampaikan kesimpulan secara umum dari hasil kerja proyek masing-masing kelompok.	2
3.	Kegiatan Penutup	
	Guru bersama siswa melakukan refleksi untuk mengevaluasi:	
	Kemampuan guru dalam menyimpulkan pembelajaran hari ini	2
	Kemampuan guru dalam menutup pembelajaran	3
	Skor Pencapaian	38
	Skor Maksimal	56
	Rata-Rata	67,85%

$$p = \frac{38}{56} \times 100$$

$$= 67,85$$

Medan, 2 Mei 2023

Wali Kelas IV


Fuji Hestari, S.Pd

Lampiran 4

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Tingkat Tinggi

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Tingkat Tinggi

Nama siswa : Amella Harumi Balqis
 Hari / Tanggal : Selasa / 2 Mei 2023
 Pertemuan Siklus : 1

Petunjuk

Setelah mengamati aspek-aspek selama pembelajaran berlangsung, mohon
 diberi angka pada kolom skor yang tersedia dengan interpretasi penilaian:

4 = Sangat Baik 3 = Baik 2 = Cukup 1 = Kurang

No	Aspek yang Diamati	Skor
1.	Pendahuluan	
	Siswa menjawab salam dan berdoa untuk mengawali pembelajaran	4
	Siswa menjawab absensi dan menyanyikan lagu nasional	4
	Siswa mendengarkan dan memahami guru menyampaikan tujuan pembelajaran	4
2.	Kegiatan Inti	
	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	3
	B. Perencanaan Proyek Secara Kolaboratif Antara Guru Dan Peserta Didik	
	Siswa memahami materi metamorfosis sempurna yang dijelaskan oleh guru tentang proyek yang akan dilakukan dalam kelompok.	3
	siswa paham terhadap aturan dalam pembuatan proyek dengan masing- masing kelompok, menyiapkan alat dan bahan	3
	C. Menyusun Jadwal Aktivitas	
	Siswa paham dan menyepakati jadwal pelaksanaan pembuatan proyek	3

D. Mengawasi Jalanya Proyek		
	Siswa membuat proyek dengan memahami konsep sesuai dengan materi yang dijelaskan	3
	Siswa mengerjakan proyek secara optimal dan bekerja secara efektif.	3
E. Melakukan Penilaian Proyek Yang Dihasilkan		
	Siswa mempresentasikan hasil proyek yang telah dibuat	3
F. Evaluasi		
	Kemampuan siswa menyampaikan kesimpulan secara umum dari hasil kerja proyek masing-masing kelompok.	3
3.	Kegiatan Penutup	
	Siswa melakukan tanya jawab untuk mengetahui ketercapaian materi	4
	Siswa berdoa dan mengucapkan salam	4
Skor Pencapaian		44
Skor Maksimal		52
Rata - rata		84,61

$$P = \frac{44}{52} \times 100$$

$$= 84,61$$

Medan, Mei 2023

Wali Kelas IV



Fuji Hastari, S.Pd

Lampiran 5

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Tingkat Rendah

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Tingkat Rendah

Nama siswa : Habiba Devani
 Hari / Tanggal : Selasa / 2 Mei 2023
 Pertemuan Siklus : I

Petunjuk

Setelah mengamati aspek-aspek selama pembelajaran berlangsung, mohon diberi angka pada kolom skor yang tersedia dengan interpretasi penilaian:

4 = Sangat Baik 3 = Baik 2 = Cukup 1 = Kurang

No	Aspek yang Diamati	Skor
1.	Pendahuluan	
	Siswa menjawab salam dan berdoa untuk mengawali pembelajaran	2
	Siswa menjawab absensi dan menyanyikan lagu nasional	2
	Siswa mendengarkan dan memahami guru menyampaikan tujuan pembelajaran	1
2.	Kegiatan Inti	
	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	1
	B. Perencanaan Proyek Secara Kolaboratif Antara Guru Dan Peserta Didik	
	Siswa memahami materi metamorfosis sempurna yang dijelaskan oleh guru tentang proyek yang akan dilakukan dalam kelompok.	2
	Siswa paham terhadap aturan dalam pembuatan proyek dengan masing-masing kelompok, menyiapkan alat dan bahan	2
	C. Menyusun Jadwal Aktivitas	
	Siswa paham dan menyepakati jadwal pelaksanaan pembuatan proyek	2
	D. Mengawasi Jalanya Proyek	
	Siswa membuat proyek dengan memahami konsep sesuai dengan materi yang dijelaskan	1

	Siswa mengerjakan proyek secara optimal dan bekerja secara efektif .	1
E. Melakukan Penilaian Proyek Yang Dihasilkan		
	Siswa mempresentasikan hasil proyek yang telah dibuat	1
F. Evaluasi		
	Kemampuan siswa menyampaikan kesimpulan secara umum dari hasil kerja proyek masing-masing kelompok.	1
3.	Kegiatan Penutup	
	Siswa melakukan tanya jawab untuk mengetahui ketercapaian materi	1
	Siswa berdoa dan mengucapkan salam	2
Skor Pencapaian		19
Skor Maksimal		52
Rata – rata		36,53

$$p = \frac{19}{52} \times 100$$

$$= 36,53$$

Medan, Mei 2023

Wali Kelas IV



Fuji lestari, S.Pd

Lampiran 6

Rekapitulasi Nilai Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1

No	Nama Siswa	Hasil Observasi	Data Mentah	Nilai	Keterangan
1	ALH	31	0,59	59	Cukup
2	AK	29	0,56	56	Cukup
3	AB	42	0,81	81	Baik
4	AMC	30	0,58	58	Cukup
5	AP	29	0,56	56	Cukup
6	AS	27	0,52	52	Kurang
7	AHB	44	0,85	85	Baik
8	DS	28	0,54	54	Kurang
9	ERN	31	0,60	60	Cukup
10	FN	32	0,62	62	Cukup
11	FR	40	0,77	77	Baik
12	FC	29	0,56	56	Cukup
13	FR	35	0,76	76	Baik
14	HD	20	0,38	38	Kurang
15	LZT	31	0,60	60	Cukup
16	MFA	29	0,56	56	Cukup
17	MZ	30	0,58	58	Cukup
18	MF	31	0,60	60	Cukup
19	MIF	29	0,56	56	Cukup
20	NA	28	0,54	54	Kurang
21	NFP	42	0,82	82	Cukup
22	NIF	41	0,79	79	Cukup
23	NA	31	0,60	60	Cukup
24	QA	42	0,81	81	Baik
25	RNF	28	0,54	54	Kurang
26	SHP	31	0,60	60	Cukup
27	SP	32	0,72	72	Cukup
28	YR	36	0,70	70	Cukup
Total Nilai				1727	
Rata-Rata				61,67%	

Lampiran 7

Rubrik Performance Tes Kreativitas Siswa

No	Aspek yang diamati	Skala	Deskripsi (indikator)	Skor
1.	Elaborasi	4	Terampil dalam memilih dan menggunakan bahan, kreatif dalam mengembangkan ide.	22-25
		3	Terampil dalam memilih, tidak kreatif dalam menggunakan bahan, tidak kreatif dalam mengembangkan ide.	17-21
		2	Terampil dalam memilih dan menggunakan bahan, tidak kreatif dalam mengembangkan ide.	14-16
		1	Tidak terampil dalam memilih dan menggunakan bahan, tidak kreatif dalam mengembangkan ide	10-13
2.	Kelancaran	4	Kalimat yang digunakan sangat tepat, mudah dimengerti dan penjelasannya detail.	22-25
		3	Kalimat yang digunakan tepat, mudah dimengerti dan penjelasannya detail.	17-21
		2	Kalimat yang digunakan sederhana, cukup mudah dimengerti, penjelasannya cukup.	14-16
		1	Kalimat yang digunakan tidak tepat, penulisan kalimat tidak rapi, dan tidak lengkap.	10-13
3.	Keluesan	4	Proyek yang dihasilkan memiliki estetika tinggi yaitu perpaduan warna, keserasian dalam penempatan objek, dan memiliki kerapian proyek.	22-25

		3	Proyek yang dihasilkan memiliki estetika yaitu perpaduan warna, keserasian dalam penempatan objek, dan tidak mempunyai kerapian objek.	17-21
		2	Proses yang dihasilkan kurang memiliki estetika yaitu tidak ada perpaduan warna dan keserasian dalam penempatan proyek serta tidak mempunyai kerapian proyek.	13-16
		1	Tidak memiliki estetika	10-12
4.	Keaslian	4	Memahami materi, penjelasan luas dan jelas dengan Bahasa sendiri, pembagian tugas secara adil	22-25
		3	Memahami materi, menjelaskan dengan Bahasa sendiri, pembagian tugas secara adil.	17-21
		2	Kurang memahami materi, menjelaskan dengan membaca buku, pembagian tugas untuk semua anggota secara adil.	13-16
		1	Tidak memahami materi, menjelaskan dengan membaca buku, pembagian tugas kelompok tidak secara adil.	10-12

Lampiran 8

Lembar Performance Tes Kreativitas Siswa Siklus 1

No	Siswa	Indikator				Skor	Nilai	Keterangan
		Elaborasi (10-25)	Kelancaran (10-25)	Keluwesanan (10 – 25)	Keaslian (10 – 25)			
1	S1	1	3	2	2	8	50	TIDAK TUNTAS
2	S2	1	3	1	1	6	38	TIDAK TUNTAS
3	S3	4	3	3	3	13	81	TUNTAS
4	S4	4	3	3	3	13	81	TUNTAS
5	S5	1	1	1	1	4	25	TIDAK TUNTAS
6	S6	1	1	1	1	4	25	TIDAK TUNTAS
7	S7	4	4	3	4	15	94	TUNTAS
8	S8	1	1	1	1	4	25	TIDAK TUNTAS
9	S9	3	3	3	3	12	75	TUNTAS
10	S10	3	3	3	3	12	75	TUNTAS
11	S11	3	3	3	3	12	75	TUNTAS
12	S12	1	1	1	1	4	25	TIDAK TUNTAS
13	S13	3	3	3	3	12	75	TUNTAS
14	S14	1	1	1	1	4	25	TIDAK TUNTAS
15	S15	3	2	3	3	11	69	TIDAK TUNTAS
16	S16	1	1	2	1	6	38	TIDAK TUNTAS
17	S17	3	3	3	3	12	75	TUNTAS
18	S18	2	1	1	1	5	31	TIDAK TUNTAS
19	S19	3	3	3	3	12	75	TUNTAS
20	S20	1	2	1	2	7	44	TIDAK TUNTAS
21	S21	4	3	3	3	13	81	TUNTAS
22	S22	3	3	3	3	12	75	TUNTAS
23	S23	3	2	3	3	12	75	TUNTAS
24	S24	4	3	3	4	14	88	TUNTAS
25	S25	2	1	1	1	5	31	TIDAK TUNTAS
26	S26	3	4	3	3	13	81	TUNTAS
27	S27	3	3	3	3	12	75	TUNTAS
28	S28	4	3	3	3	13	81	TUNTAS
Jumlah Skor Maksimal							16	
Total Skor Perolehan							270	
Jumlah Nilai							1668	
Rata-rata							59,57	
Nilai Tertinggi							94	
Nilai Terendah							25	
Jumlah dan Presentase (%) Siswa Tuntas							16 (57,14%)	
Jumlah dan Presentase (%) Siswa Tidak Tuntas							12 (42,85%)	

Lampiran 9

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP) SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SD Swasta
Bersubsidi Bakti 1 MedanKelas : IV (Empat)
Tema : 6 (Enam) / Cita-Citaku

Subtema : 3 (Tiga) / Giat Berusaha Meraih Cita-Cita

Alokasi Waktu : 2x pertemuan

A. Kompetensi Dasar dan Indikator pencapaianIPA

Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian
3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup.	3.2.3 Menjelaskan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup dengan tepat.
4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya.	3.2.4 Mengidentifikasi siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup dengan tepat. 4.2.1 Membuat poster siklus hidup dengan tepat.

B. Tujuan Pembelajaran

- a. Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan pengertian metamorfosis sempurna
- b. Peserta didik diharapkan mampu mengenali macam-macam metamorfosis sempurna dan contoh-contohnya
- c. Peserta didik diharapkan mampu membuat sebuah poster proses terjadinya metamorfosis sempurna
- d. Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan hasil proyeknya di depan kelas.

C. Langkah-langkah Pembelajaran

- a. Metode : Diskusi, Tanya Jawab, penugasan
- b. Model : Project Based Learning (PjBL)
- c. Pendekatan : Saintifik
- d. Alat dan bahan : Kertas A4, kelir, alat tulis, Media poster
- e. Sumber belajar : Buku guru dan Buku siswa

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
	Pendahuluan	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka pelajaran memberi salam, berdoa dan menanyakan kabar siswa - Guru mengecek kesiapan dan kehadiran siswa - Guru mengajak siswa bernyanyi lagu nasional - Guru menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman awal siswa (apersepsi) <p>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	
Inti	<p>Kegiatan Inti</p> <p>A. Membuka Pelajaran Dengan Pertanyaan Mendasar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah perbedaan metamorfosis sempurna dan tidaksempurna? - Bagaimana proses terjadinya metamorfosis sempurna dan tidak sempurna? - Apa saja hewan yang termasuk dalam metamorfosis sempurna dan tidak sempurna? <p>B. Perencanaan Proyek Secara Kolaboratif Antara Guru Dan Peserta Didik</p> <p>Guru membagikan siswa kedalam 6 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membagikan sebuah poster berisi tentang materi metamorfosis sempurna - Guru menjelaskan materi metamorfosis sempurna dan tidak sempurna. - Guru menjelaskan tentang proyek yang akan dilakukan siswa dalam kelompok tetapi mengerjakan secara individu (membuat poster proses terjadinya metamorfosis sempurna) - Guru membagikan proyek yang akan 	

	<p>dikerjakan siswa secara individu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masing-masing siswa dalam kelompok membuat poster sesuai dengan yang dibagikan oleh guru - Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk membuat proyek - Menjelaskan aturan dalam pembuatan proyek dengan masing-masing kelompok. - Hasil dari proyek siswa dikumpulkan dan ditempelkan pada kertas karton 	
	<p>C. Menyusun Jadwal Aktivitas</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberitahukan dan membuat kesepakatan kepada siswa bahwa kegiatan proyek tersebut akan dilakukan pada pertemuan pertama dan kedua. 	
	<p>D. Mengawasi Jalanya Proyek</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengawasi proses jalanya kegiatan siswa dalam menyelesaikan proyek (membuat langkah-langkah metamorfosis sempurna) - Guru melakukan pengawasan berdasarkan lembar observasi yang telah dibuat dan sesuai dengan aspek yang akan di amati 	
	<p>E. Melakukan penilaian proyek yang dihasilkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta masing-masing kelompok untuk maju kedepan dan menjelaskan hasil dari proyek yang dilakukan <p>Guru memberikan tanggapan / umpan balik bersama siswa (mengasosiai)</p>	
	<p>F. Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan kesimpulan secara umum dari hasil kerja proyek masing-masing kelompok. - Guru menyimpulkan jawab dari pertanyaan pada tahap awal pertanyaan mendasar. 	
Penutup	<p>3. Kegiatan Penutup</p> <p>Guru bersama siswa melakukan refleksi untuk mengevaluasi:</p>	

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi waktu kepada siswa untuk sesi tanya jawa - Guru menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah berlangsung hari ini - Guru mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam 	
--	---	--

E. Penilaian

No	Aspek yang diamati	Skala	Deskripsi (indikator)	Skor
1.	Elaborasi	4	Terampil dalam memilih dan menggunakan bahan, kreatif dalam mengembangkan ide.	22-25
		3	Terampil dalam memilih, tidak kreatif dalam menggunakan bahan, tidak kreatif dalam mengembangkan ide.	17-21
		2	Terampil dalam memilih dan menggunakan bahan, tidak kreatif dalam mengembangkan ide.	14-16
		1	Tidak terampil dalam memilih dan menggunakan bahan, tidak kreatif dalam mengembangkan ide	10-13
2.	Kelancaran	4	Kalimat yang digunakan sangat tepat, mudah dimengerti dan penjelasannya detail.	22-25
		3	Kalimat yang digunakan tepat, mudah dimengerti dan penjelasannya detail.	17-21
		2	Kalimat yang digunakan sederhana, cukup mudah dimengerti, penjelasannya cukup.	14-16
		1	Kalimat yang digunakan tidak tepat, penulisan kalimat tidak rapi, dan tidak lengkap.	10-13

3.	Keluesan	4	Proyek yang dihasilkan memiliki estetika tinggi yaitu perpaduan warna, keserasian dalam penempatan objek, dan memiliki kerapian proyek.	22-25
		3	Proyek yang dihasilkan memiliki estetika yaitu perpaduan warna, keserasian dalam penempatan objek, dan tidak mempunyai kerapian objek.	17-21
		2	Proses yang dihasilkan kurang memiliki estetika yaitu tidak ada perpaduan warna dan keserasian dalam penempatan proyek serta tidak mempunyai kerapian proyek.	13-16
		1	Tidak memiliki estetika	10-12
4.	Keaslian	4	Memahami materi, penjelasan luas dan jelas dengan Bahasa sendiri, pembagian tugas secara adil	22-25
		3	Memahami materi, menjelaskan dengan Bahasa sendiri, pembagian tugas secara adil.	17-21
		2	Kurang memahami materi, menjelaskan dengan membaca buku, pembagian tugas untuk semua anggota secara adil.	13-16
		1	Tidak memahami materi, menjelaskan dengan membaca buku, pembagian tugas kelompok tidak secara adil.	10-12

Medan, 5 Mei 2023

Guru Kelas



Fuji Lestari, S.Pd

NIP

Peneliti



Mfa Nabillah

NPM 1902090054

Mengetahui



NIP

Lampiran 10

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Nama Guru : Fuji Lestari, S.Pd
 Hari / Tanggal : Jum'at / 5 Mei 2023
 Pertemuan Siklus : II

Petunjuk

Setelah mengamati aspek-aspek selama pembelajaran berlangsung, mohon
 diberi angka pada kolom skor yang tersedia dengan interpretasi penilaian:

4 = Sangat Baik 3 = Baik 2 = Cukup 1 = Kurang

No	Aspek yang Diamati	Skor
1.	Pendahuluan	
	Kemampuan guru membuka pelajaran, mengucapkan salam dan berdoa	4
	Guru mengecek kesiapan dan kehadiran siswa dan menyanyikan lagu nasional	4
	Guru menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman awal siswa (apersepsi)	3
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	4
2.	Kegiatan Inti	
	A. Membuka Pelajaran Dengan Pertanyaan Mendasar	
	Kemampuan guru memberikan pertanyaan mendasar untuk merangsang siswa berfikir kreatif : - Apakah perbedaan metamorfosis sempurna dan tidak sempurna? - Bagaimana proses terjadinya metamorfosis sempurna? - Hewan apa aja yang termasuk dalam metamorfosis sempurna?	4
	B. Perencanaan Proyek Secara Kolaboratif Antara Guru Dan Peserta Didik	
	Kemampuan guru menjelaskan materi metamorfosis sempurna dan menjelaskan tentang proyek yang akan dilakukan siswa dalam kelompok.	4
	Kemampuan guru dalam menjelaskan mengarahkan siswa terhadap aturan dalam pembuatan proyek dengan masing- masing kelompok, menyiapkan alat dan bahan	4

	C. Menyusun Jadwal Aktivitas	
	Kemampuan guru memberitahukan kepada siswa bahwa kegiatan proyek tersebut akan dilakukan pada pertemuan pertama dan keempat sesuai waktu yang disepakati.	4
	D. Mengawasi Jalanya Proyek	
	Kemampuan guru melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan proyek yang akan dibuat.	4
	Kemampuan guru membimbing siswa dalam melakukan pembuatan proyek dan mengarahkan jika ada yang kesulitan	4
	E. Melakukan Penilaian Proyek Yang Dihasilkan	
	Kemampuan guru dalam membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil dari proyek yang telah dibuat.	4
	F. Evaluasi	
	Kemampuan guru menyampaikan kesimpulan secara umum dari hasil kerja proyek masing-masing kelompok.	4
3.	Kegiatan Penutup	
	Guru berama siswa melakukan refleksi untuk mengevaluasi:	
	Kemampuan guru dalam menyimpulkan pembelajaran hari ini	4
	Kemampuan guru dalam menutup pembelajaran	4
	Skor Pencapaian	55
	Skor Maksimal	56
	Rata-Rata	98,21

$$p = \frac{55}{56} \times 100$$

$$= 98,21$$

Medan, 5 Mei 2023

Wali Kelas IV



Fuji Lestari, S.Pd

Lampiran 11

Lembar Observasi Siswa Siklus II Tingkat Tinggi

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Tingkat Tinggi

Nama siswa : Amelqa Harumi Balqis
 Hari / Tanggal : Jumat 15 Mei 2023
 Pertemuan Siklus : 5

Petunjuk

Setelah mengamati aspek-aspek selama pembelajaran berlangsung, mohon diberi angka pada kolom skor yang tersedia dengan interpretasi penilaian:

4 = Sangat Baik 3 = Baik 2 = Cukup 1 = Kurang

No	Aspek yang Diamati	Skor
1.	Pendahuluan	
	Siswa menjawab salam dan berdoa untuk mengawali pembelajaran	4
	Siswa menjawab absensi dan menyanyikan lagu nasional	4
	Siswa mendengarkan dan memahami guru menyampaikan tujuan pembelajaran	4
2.	Kegiatan Inti	
	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	4
	B. Perencanaan Proyek Secara Kolaboratif Antara Guru Dan Peserta Didik	
	Siswa memahami materi metamorfosis sempurna yang dijelaskan oleh guru tentang proyek yang akan dilakukan dalam kelompok.	4
	siswa paham terhadap aturan dalam pembuatan proyek dengan masing-masing kelompok, menyiapkan alat dan bahan	4
	C. Menyusun Jadwal Aktivitas	
	Siswa paham dan menyepakati jadwal pelaksanaan pembuatan proyek	4
	D. Mengawasi Jalanya Proyek	
	Siswa membuat proyek dengan memahami konsep sesuai dengan materi yang dijelaskan	4

	Siswa mengerjakan proyek secara optimal dan bekerja secara efektif .	4
	E. Melakukan Penilaian Proyek Yang Dihasilkan	
	Siswa mempresentasikan hasil proyek yang telah dibuat	4
	F. Evaluasi	
	Kemampuan siswa menyampaikan kesimpulan secara umum dari hasil kerja proyek masing-masing kelompok.	4
3.	Kegiatan Penutup	
	Siswa melakukan tanya jawab untuk mengetahui ketercapaian materi	4
	Siswa berdoa dan mengucapkan salam	4
	Skor Pencapaian	52
	Skor Maksimal	52
	Rata - rata	100

$$p = \frac{52}{52} \times 100$$

$$= 100$$

Medan, Mei 2023

Wali Kelas IV



Fuji Iestari, S.Pd

Lampiran 12

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Tingkat Rendah

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Tingkat Rendah

Nama siswa : Habiba RUANI
 Hari / Tanggal : Jum'at / 5 Mei 2023
 Pertemuan Siklus : II

Petunjuk

Setelah mengamati aspek-aspek selama pembelajaran berlangsung, mohon diberi angka pada kolom skor yang tersedia dengan interpretasi penilaian:

4 = Sangat Baik 3 = Baik 2 = Cukup 1 = Kurang

No	Aspek yang Diamati	Skor
1.	Pendahuluan	
	Siswa menjawab salam dan berdoa untuk mengawali pembelajaran	3
	Siswa menjawab absensi dan menyanyikan lagu nasional	3
	Siswa mendengarkan dan memahami guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3
2.	Kegiatan Inti	
	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	2
	B. Perencanaan Proyek Secara Kolaboratif Antara Guru Dan Peserta Didik	
	Siswa memahami materi metamorfosis sempurna yang dijelaskan oleh guru tentang proyek yang akan dilakukan dalam kelompok.	2
	Siswa paham terhadap aturan dalam pembuatan proyek dengan masing-masing kelompok, menyiapkan alat dan bahan	3
	C. Menyusun Jadwal Aktivitas	
	Siswa paham dan menyepakati jadwal pelaksanaan pembuatan proyek	3
	D. Mengawasi Jalanya Proyek	
	Siswa membuat proyek dengan memahami konsep sesuai dengan materi yang dijelaskan	2

	Siswa mengerjakan proyek secara optimal dan bekerja secara efektif .	2
	E. Melakukan Penilaian Proyek Yang Dihasilkan	
	Siswa mempresentasikan hasil proyek yang telah dibuat	3
	F. Evaluasi	
	Kemampuan siswa menyampaikan kesimpulan secara umum dari hasil kerja proyek masing-masing kelompok.	3
3.	Kegiatan Penutup	
	Siswa melakukan tanya jawab untuk mengetahui ketercapaian materi	3
	Siswa berdoa dan mengucapkan salam	3
	Skor Pencapaian	35
	Skor Maksimal	51
	Rata - rata	67,30

$$p = \frac{35}{51} = 67,30$$

Medan, Mei 2023

Wali Kelas IV



Fuji Lestari, S.Pd

Lampiran 13

Rekapitulasi Nilai Lembar Observasi Akktivitas Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Hasil Observasi	Data Mentah	Nilai	Keterangan
1	ALH	42	0,80	80	Baik
2	AK	42	0,80	80	Baik
3	AB	50	0,96	96	Baik Sekali
4	AMC	43	0,83	83	Baik
5	AP	43	0,83	83	Baik
6	AS	43	0,83	83	Baik
7	AHB	52	0,1	100	Baik Sekali
8	DS	43	0,83	83	Baik
9	ERN	43	0,83	83	Baik
10	FN	45	0,87	87	Baik Sekali
11	FR	44	0,85	85	Baik
12	FC	44	0,85	85	Baik
13	FR	42	0,80	80	Baik
14	HD	44	0,85	85	Baik
15	LZT	39	0,75	75	Baik
16	MFA	46	0,88	88	Baik Sekali
17	MZ	44	0,85	85	Baik
18	MF	41	0,79	79	Baik
19	MIF	44	0,85	85	Baik
20	NA	42	0,81	81	Baik
21	NFP	41	0,79	79	Baik
22	NIF	42	0,81	81	Baik
23	NA	41	0,79	79	Baik
24	QA	50	0,96	96	Baik Sekali
25	RNF	51	0,79	79	Baik
26	SHP	44	0,85	85	Baik
27	SP	45	0,85	85	Baik
28	YR	49	0,94	94	Baik Sekali
Total Nilai				2292	
Rata-Rata				81,85%	

Lampiran 14

Rubrik Performance Tes Kreativitas Siswa

No	Aspek yang diamati	Skala	Deskripsi (indikator)	Skor
1.	Elaborasi	4	Terampil dalam memilih dan menggunakan bahan, kreatif dalam mengembangkan ide.	22-25
		3	Terampil dalam memilih, tidak kreatif dalam menggunakan bahan, tidak kreatif dalam mengembangkan ide.	17-21
		2	Terampil dalam memilih dan menggunakan bahan, tidak kreatif dalam mengembangkan ide.	14-16
		1	Tidak terampil dalam memilih dan menggunakan bahan, tidak kreatif dalam mengembangkan ide	10-13
2.	Kelancaran	4	Kalimat yang digunakan sangat tepat, mudah dimengerti dan penjelasannya detail.	22-25
		3	Kalimat yang digunakan tepat, mudah dimengerti dan penjelasannya detail.	17-21
		2	Kalimat yang digunakan sederhana, cukup mudah dimengerti, penjelasannya cukup.	14-16
		1	Kalimat yang digunakan tidak tepat, penulisan kalimat tidak rapi, dan tidak lengkap.	10-13
3.	Keluesan	4	Proyek yang dihasilkan memiliki estetika tinggi yaitu perpaduan warna, keserasian dalam penempatan objek, dan memiliki kerapian proyek.	22-25

		3	Proyek yang dihasilkan memiliki estetika yaitu perpaduan warna, keserasian dalam penempatan objek, dan tidak mempunyai kerapian objek.	17-21
		2	Proses yang dihasilkan kurang memiliki estetika yaitu tidak ada perpaduan warna dan keserasian dalam penempatan proyek serta tidak mempunyai kerapian proyek.	13-16
		1	Tidak memiliki estetika	10-12
4.	Keaslian	4	Memahami materi, penjelasan luas dan jelas dengan Bahasa sendiri, pembagian tugas secara adil	22-25
		3	Memahami materi, menjelaskan dengan Bahasa sendiri, pembagian tugas secara adil.	17-21
		2	Kurang memahami materi, menjelaskan dengan membaca buku, pembagian tugas untuk semua anggota secara adil.	13-16
		1	Tidak memahami materi, menjelaskan dengan membaca buku, pembagian tugas kelompok tidak secara adil.	10-12

Lampiran 15

Lembar Performance Tes Kreativitas Siswa Siklus II

No	Siswa	Indikator				Skor	Nilai	Keterangan
		Elaborasi (10-25)	Kelancaran (10-25)	Keluwesannya (10 – 25)	Keaslian (10 – 25)			
1	S1	4	3	4	3	14	88	TUNTAS
2	S2	1	1	1	1	4	25	TIDAK TUNTAS
3	S3	4	3	3	4	14	88	TUNTAS
4	S4	4	3	3	3	13	81	TUNTAS
5	S5	2	2	2	2	8	50	TIDAK TUNTAS
6	S6	3	3	3	3	12	75	TUNTAS
7	S7	3	3	3	3	12	75	TUNTAS
8	S8	1	2	1	1	5	31	TIDAK TUNTAS
9	S9	4	4	4	3	15	94	TUNTAS
10	S10	3	3	3	3	12	75	TUNTAS
11	S11	4	4	4	3	15	94	TUNTAS
12	S12	4	3	3	3	13	81	TUNTAS
13	S13	3	3	3	3	12	75	TUNTAS
14	S14	2	1	1	1	5	31	TIDAK TUNTAS
15	S15	4	2	3	3	12	75	TUNTAS
16	S16	4	4	4	3	15	93	TUNTAS
17	S17	3	4	2	3	12	75	TUNTAS
18	S18	4	2	3	3	12	75	TUNTAS
19	S19	3	3	3	3	12	75	TUNTAS
20	S20	3	3	3	3	12	75	TUNTAS
21	S21	4	3	4	4	15	94	TUNTAS
22	S22	3	4	3	4	14	88	TUNTAS
23	S23	3	3	3	3	13	75	TUNTAS
24	S24	4	4	3	4	15	94	TUNTAS
25	S25	3	3	3	3	12	75	TUNTAS
26	S26	4	3	3	4	14	88	TUNTAS
27	S27	4	3	3	3	13	81	TUNTAS
28	S28	4	3	4	4	15	94	TUNTAS
Jumlah Skor Maksimal							16	
Total Skor Perolehan							340	
Jumlah Nilai							2291	
Rata-rata							81,83	
Nilai Tertinggi							94	
Nilai Terendah							25	
Jumlah dan Presentase (%) Siswa Tuntas							24 (85,71%)	
Jumlah dan Presentase (%) Siswa Tidak Tuntas							4 (14,28%)	

DOKUMENTASI PENELITIAN KELAS IV
SD SWASTA BERSUBSIDI BAKTI 1 MEDAN

1. Guru Menjelaskan Materi



2. Guru Mengawasi Kegiatan Siswa





3. Proses Pengerjaan Proyek



4. Presentasi Hasil Proyek



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Mia Nabillah
NPM : 1902090054
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Tempat, Tanggal Lahir : Asahan, 27 Juli 2001
Alamat : Jl. Alfaka IV LK.IV Tanjung Mulia Hilir
Medan
No. Handphone : 0821-7422-5515
Email : mianabila2707@gmail.com

Pendidikan Formal

1. TK Al- Mustaqiem, Lulus Tahun 2007
2. SD Swasta Bersubsidi Bakti 1 Medan, Lulus Tahun 2013
3. SMP Negeri 24 Medan, Lulus Tahun 2016
4. SMA Swasta Laksamana Martadinata, Lulus Tahun 2019
5. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Lulus Tahun 2023

SKRIPSIMIANABILLAH

ORIGINALITYREPORT

15% SIMILARITYINDEX	13% INTERNETSOURCES	4% PUBLICATIONS	9% STUDENTPAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	----------------------------

PRIMARYSOURCES

1	repository.umsu.ac.id InternetSource	4%
2	SubmittedtoUniversitasJambi StudentPaper	2%
3	repository.unpas.ac.id InternetSource	1%
4	etheses.iainponorogo.ac.id InternetSource	1%
5	repository.ar-raniry.ac.id InternetSource	1%
6	docplayer.info InternetSource	1%
7	eprints.uny.ac.id InternetSource	1%
8	SubmittedtoUniversitasPGRIPalembang StudentPaper	<1%
9	repository.uinsu.ac.id InternetSource	<1%



FORM K 1

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id


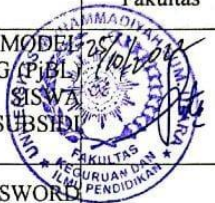
Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Mia Nabillah
 N P M : 1902090054
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Kredit Kumulatif : 122

IPK = 3,77

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	PENERAPAN MEDIA POSTER BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBl) UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA PADA PELAJARAN IPA KELAS IV SD BERSUBSIDI BAKTI I MEDAN	
	PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CROSSWORD FUZZLE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPA KELAS IV SD BERSUBSIDI BAKTI I MEDAN	
	PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SCRAMBLE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS PADA SISWA KELAS IV SD BERSUBSIDI BAKTI I MEDAN	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 17 Oktober 2022

Hormat Pemohon,


 Mia Nabillah

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FORM K 2

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mia Nabillah
 NPM : 1902090054
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“PENERAPAN MEDIA POSTER DENGAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECK
 BASED LEARNING (PjBL) UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA
 PADA PELAJARAN IPA KELAS IV SD BERSUBSIDI BAKTI I MEDAN”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Suci Perwita Sari S.Pd.,M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 17 Oktober 2022
 Hormat Pemohon,

Mia Nabillah

- Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2432 /II.3-AU//UMSU-02/ F/2022
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini .:

Nama : **Mia Nabillah**
N P M : 1902090054
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Penerapan Media Poster Berbasis Model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Kreatifitas Siswa Pada Pelajaran IPA Kelas IV SD Bersubsidi BaktiMedan

Pembimbing : **Suci Perwita Sari, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 25 Oktober 2023

Medan, 29 Rabi'ul Awwal 1444 H
25 Oktober 2022 M



Wassalam
Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
NIDN : 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR





**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Mia Nabillah
NPM : 1902090054
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Penerapan Media Poster Berbasis Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Untuk Meningkatkan Kretavitas Siswa Pada Pelajaran IPA Kelas IV SD Swasta Bersubsidi Bakti I Medan

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
15-10-2022	Pengajuan judul	
17-10-2022	Acc judul	
19-11-2022	Revisi Bab I	
16-12-2022	Revisi Bab II	
10-01-2023	Revisi Bab III	
24-01-2023	Revisi Daftar pustaka	
15-02-2023	Revisi Rpp dan Lampiran	
25-02-2023	Acc Seminar	

Medan, Februari 2023
Diketahui/Disetujui
Ketua Prodi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Mia Nabillah
NPM : 1902090054
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Penerapan Media Poster Berbasis Model Pembelajaran
Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan
Kretavitas Siswa Pada Pelajaran IPA Kelas IV SD Swasta
Bersubsidi Bakti I Medan

Sudah layak diseminarkan.

Medan, Maret 2023

Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Senin, 13 Maret 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Mia Nabillah
 NPM : 1902090054
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Penerapan Media Postel Berbasis Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Pelajaran IPA di Kelas IV SD Swasta Bersubsidi Bakti 1 Medan

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Perbaiki tata tulis
2.	Rumusan masalah diubah . yang awalnya 3 menjadi 2
3.	perbaiki cara pengutipan dengan menggunakan APA .
4.	perbaiki hipotesis menjadi 2 .
5.	Masukkan kutipan dosen pembimbing minimal 5 .
6.	Rapikan paragraf
7.	Masukkan landasan filosofis yang menjadi teori besar pada Bab II
8.	Mensitesiskan tidak boleh dengan satu kalimat .

Medan, 13 Maret 2023

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembahas

Arlan Dahniyal, S.Pd., M.Ed.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Senin Tanggal 13 Maret 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Mia Nabillah
NPM : 1902090054
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Penerapan Media Poster Berbasis Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Pelajaran IPA di SD Swasta Bersubsidi Bakti 1 Medan

Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
 Disetujui dengan adanya perbaikan
 Ditolak

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas


Iman Dahnia, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Panitia Pelaksana
Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

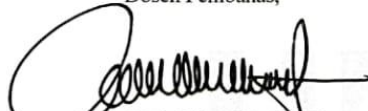
Nama Lengkap : Mia Nabillah
 NPM : 1902090054
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Penerapan Media Postel Berbasis Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Pelajaran IPA di Kelas IV SD Swasta Bersubsidi Bakti 1 Medan

Pada hari Senin, 13 Maret 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.


Medan, 13 Maret 2023

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,


 Brian Dahnia, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing


 Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi


 Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Mia Nabillah
 NPM : 1902090054
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Penerapan Media Poster Berbasis Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Pelajaran IPA di SD Swasta Bersubsidi Bakti 1 Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 19 Mei 2023
 Hormat saya
 Yang membuat pernyataan,

Mia Nabillah



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Mia Nabillah
NPM : 1902090054
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Penerapan Media Poster Berbasis Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Pelajaran IPA di SD Swasta Bersubsidi Bakti 1 Medan

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Senin, tanggal 13, Bulan Maret, Tahun 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 14 Mei 2023

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 1831 /II.3-AU/UMSU-02/F/2023 Medan, 28 Syawal 1444 H
Lamp : --- 19 Mei 2023 M
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Swasta Bersubsidi Bakti 1 Medan
di
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Mia Nabillah**
N P M : 1902090054
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Media Poster Berbasis Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Pelajaran IPA di SD Swasta Bersubsidi Bakti 1 Medan

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb




Dra. H. Salsabilla Nita, M.Pd
 NIDN.000406701

****Pertinggal****





SD BERSUBSIDI BAKTI 1

PULO BRAYAN BENGKEL
KECAMATAN MEDAN TIMUR
KOTA MEDAN
KODE POS : 20239 - TELP. 061- 6616305
AKREDITASI "B"



Alamat : Jl. Pelajar No. 1 Pulo Brayan Bengkel - Medan

SURAT KETERANGAN

Nomor : 980 / SK / Ka. 01 SD.B-1 / VI / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NINDI PUTRI, S.Pd
Pekerjaan/Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Tugas : SD BERSUBSIDI BAKTI 1

Menerangkan bahwa :

Nama : MIA NABILLAH
Pekerjaan : Mahasiswa
N P M : 1902090054
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan kegiatan Penelitian/Riset dengan tujuan pembuatan skripsi dengan tema "PENERAPAN MEDIA POSTER BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PJBL) UNTUK MENINGKATAN KREATIVITAS SISWA PADA PELAJARAN IPA" di kelas IV (Empat) SD Bersubsidi Bakti 1 – Kota Medan.

Demikian surat keterangan ini dibuat, terima kasih.

Medan, 08 Mei 2023

Kepala Sekolah
SD
BERSUBSIDI
BAKTI 1
KOTA
MEDAN
NINDI PUTRI, S.Pd